

PEDOMAN AKADEMIK PASCASARJANA



PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat, dan inayah-Nya sehingga penyusunan buku pedoman ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Buku pedoman akademik Pascasarjana IAIN Tulungagung berlaku pada tahun akademik 2019/2020, sehingga buku ini dijadikan dasar kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Sebagai pedoman buku ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sivitas akademika dalam proses pendidikan dan pembelajaran maupun administrasi yang ada di Pascasarjana IAIN Tulungagung. Oleh karena itu, buku ini wajib dimiliki oleh seluruh pimpinan, dosen, pegawai administrasi, dan terutama mahasiswa pascasarjana. Lebih dari itu, buku ini harus dijadikan acuan secara komprehensif dalam aktivitas akademis agar memudahkan dalam melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran.

Proses penyelesaian buku ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah mendukung proses penyusunannya. Kepada mereka semua diucapkan terima kasih.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Tulungagung, 17 Juli 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
NIP. 196710291994031004



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
NOMOR 304 TAHUN 2019

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN AKADEMIK
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG,

- Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi tuntutan pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi, maka dipandang perlu mengadakan penyusunan pedoman akademik;
- b. bahwa berdasarkan saran, masukan, penambahan program studi baru dan penerimaan mahasiswa baru di lingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung, maka dipandang perlu untuk membuat buku pedoman akademik;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tentang Pembentukan Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020;
- Mengingat : 1. Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor

- 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120);
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1329);
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 50 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1596);
 8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 511);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN AKADEMIK PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG TAHUN AKADEMIK 2019/2020.
- KESATU : Menetapkan nama-nama yang tersebut dalam lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020.
- KEDUA : Tugas Tim adalah merumuskan ketentuan tentang pedoman pelaksanaan yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan akademik pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- KETIGA : Segala pembiayaan yang dikeluarkan sebagai akibat dari Keputusan ini untuk belanja bahan dibebankan pada MAK 2132.002.400.054.521211 DIPA IAIN Tulungagung tahun anggaran 2019.

- KEEMPAT : Dengan diterbitkannya buku pedoman akademik ini, secara langsung dapat diberlakukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung mulai Tahun Akademik 2019/2020.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tulungagung
Pada tanggal 15 Agustus 2019

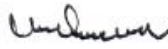
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TULUNGAGUNG,


MAFTUKHIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI TULUNGAGUNG
NOMOR 304 TAHUN 2019
TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN
AKADEMIK PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI TULUNGAGUNG TAHUN AKADEMIK 2019/2020

- Pengarah : Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag.
Ketua : Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Sekretaris : Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.
Kordinator : Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.
Anggota : 1. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag.
2. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.
3. Dr. H. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I.
4. Dr. H. Kojin, M.A.
5. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.
6. Dr. H. Ahmad Zainal Abidin, M.A.
7. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.
8. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.
9. Dr. Susanto, S.S., M.Pd.
10. Dr. H. Zaini fasya, S.Ag., M.Pd.I.
Sekretariat : 1. Dr. H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I.
2. Labib Muzaki Shobir, S.Hum., M.Pd.I.
3. Mukhamad Sukur, M.Pd.I.
4. Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.
5. Dr. Adi Wijayanto, M.Pd.
6. Abduloh Safik, M.Fil.I.
7. Khusnul Mufidati, S.Sy., M.Pd.I.
8. Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I.
9. Reni Dwi Puspitasari, M.Sy.
10. Syamsul Umam, S.H.I., M.H.
11. Liatul Rohmah, M.Pd.I.
12. Nany Soengkono Madayani, S.S., M.Pd.
13. Sugiarti, S.E.
14. Ikinta Winanto Muhamnelasga Parasu, S.M.
15. Siti Khoirun Nisak, M.Pd.
16. Mochamad Rizal Hafid Hasbullah, S.Pd.

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI TULUNGAGUNG,


MAFTUKHIN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	47
PENERIMAAN MAHASISWA BARU.....	47
PROGRAM MAGISTER (S2).....	47
BAB III	52
PENERIMAAN MAHASISWA BARU.....	52
PROGRAM DOKTOR (S3)	52
BAB IV.....	57
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	57
BAB V.....	77
PENULISAN TESIS	77
BAB VI.....	85
PENULISAN DISERTASI	85
BAB VII	94
UJIAN KUALIFIKASI, SEMINAR PROPOSAL DAN	94
UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	94
DISERTASI	94
BAB VIII	99
UJIAN TESIS.....	99
BAB IX.....	107
UJIAN DISERTASI DAN YUDISIUM	107
BAB X.....	117
CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR.....	117
BAB XI.....	128
KURIKULUM.....	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat Pascasarjana

Pendidikan dan pembelajaran di Pascasarjana IAIN Tulungagung dimulai pada tahun 2004 ketika masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Program tersebut dibuka berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor Dj.I/477/2004. Adapun Program Studi yang dibuka adalah Pendidikan Islam dengan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam.

Sejak didirikan pada tahun 2004 sampai sekarang (2019) Pascasarjana IAIN Tulungagung telah memiliki 10 (sepuluh) program studi S2 (magister), yakni: (1) Manajemen Pendidikan Islam, (2) Pendidikan Agama Islam, (3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (4) Hukum Ekonomi Syari'ah, (5) Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, (6) Pendidikan Bahasa Arab, (7) Ekonomi Islam, (8) Aqidah dan Filsafat Islam, (9) Hukum Keluarga Islam dan (10) Tadris

Bahasa Inggris. 6 program studi tersebut telah terakreditasi, sedangkan 4 prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi karena baru mendapatkan izin penyelenggaraan pada tahun 2015/2016 dan 2016/2017. Untuk program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi A, serta 2 (dua) program studi S3 (Doktor) yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Studi Islam (SI).

Dalam rentang waktu antara tahun akademik 2004/2005 sampai 2015/2016, Pascasarjana IAIN Tulungagung telah banyak meluluskan para magister. Sesuai dengan perkembangan pendidikan tinggi dewasa ini, ternyata lulusan program S-2 masih memiliki sejumlah kekurangan. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari beberapa segi. Secara akademik, pertama, pendidikan S-2 belum memadai bagi para mahasiswa untuk memperdalam ilmu mereka. Kedua, berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.II/PP.00.9/482/2006 tanggal 13 Juni 2006, Dosen yang mengajar di Program S-3 harus berpendidikan

S-3 atau yang setaraf S-3. Secara formal, jabatan tambahan dosen seperti Rektor UIN/IAIN, Ketua STAIN, Pembantu Rektor UIN, dan jabatan tambahan fungsional lainnya, antara lain, mengharuskan calon yang bersangkutan berpendidikan Doktor (S-3). Hal ini menyebabkan sebagian alumni Magister Pascasarjana tersebut mengharapkan dibukanya Program Strata Tiga (S-3). Sebagian besar mengharapkan pembukaan program tersebut di IAIN Tulungagung. Ini dikarenakan alasan ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang menuntut mereka untuk tetap berada di wilayah eks-Karesidenan Kediri. Harapan ini muncul dikarenakan Pascasarjana IAIN Tulungagung merupakan Pascasarjana yang didirikan pertama kali di lingkungan STAIN se-Indonesia.

Terbatasnya kewenangan dalam penyelenggaraan program doktor, secara kelembagaan, menyebabkan minimnya jumlah dosen bergelar doktor di berbagai PTKI. Implikasinya adalah kualitas pendidikan kurang

maksimal dan sulitnya mencapai poin tertinggi dalam akreditasi prodi maupun institusi. Salah satu kelemahan PTKI adalah kurang proporsionalnya jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor. Berangkat dari pemikiran diatas, maka pascasarjana IAIN Tulungagung membuka program studi s3 (doktor) yaitu Doktor manajemen pendidikan Islam dan doktor studi Islam interdisipliner.

Penyelenggaraan program doktor pascasarjana IAIN Tulungagung berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6366 tahun 2015 tentang izin penyelenggaraan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada program doktor IAIN Tulungagung.

Berdasarkan keputusan tersebut, maka pascasarjana IAIN Tulungagung perlu menjalankan peran pendidikan dalam mencetak generasi unggul dan berdaya saing baik di level regional, nasional, dan internasional. Untuk mencapai hal tersebut

dibutuhkan, antara lain, para lulusan dengan kemampuan penguasaan ilmu pendidikan dan pengetahuan yang mendalam, kemampuan bahasa, dan selanjutnya diharapkan mampu menjadi ahli-ahli di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang sesuai dengan kompetensi kerja dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Banyaknya lulusan S2 dari berbagai bidang keilmuan Keislaman non kependidikan yang berkeinginan melanjutkan ke jenjang S3 yang serumpum mengharuskan Pascasarjana IAIN Tulungagung untuk membuka Program studi S3 Studi Islam Interdisipliner (sekarang bernama Studi Islam). Dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI Nomor 4171 tahun 2017 tanggal 01 agustus 2017 dibukalah Program studi Studi Islam Interdisipliner pada Program Doktor IAIN Tulungagung.

S3 Studi Islam untuk mempersiapkan tenaga ahli dan pemikir yang cerdas serta memiliki

penguasaan kemampuan studi Islam dalam kerangka mengembangkan Islam yang *rahmatan li al 'alamin* dalam rangka menuju cita-cita besar IAIN Tulungagung sebagai kampus dakwah dan peradaban.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan

1. Visi

Terwujudnya lembaga Pascasarjana yang menghasilkan cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global pada tahun 2025.

2. Misi

- a.** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan wawasan ilmu keislaman.
- b.** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang menekankan kepada penguasaan teori dan metodologi.

Mengembangkan khazanah keilmuan Islam multidisiplin.

3. Tujuan

- a.** Menjadikan mahasiswa memiliki kekayaan wawasan ilmu keislaman.
- b.** Menjadikan mahasiswa memiliki penguasaan teori dan metodologi.
- c.** Menjadikan mahasiswa mampu mengembangkan khazanah keilmuan Islam multidisiplin.

4. Profil Lulusan

- a.** Menjadi lulusan yang menguasai dan ahli dalam bidang studi yang ditempuh baik secara filosofis, substantif materi maupun metodologis.
- b.** Menjadi lulusan yang menghasilkan temuan baru berupa tesis-tesis baru, proposisi-proposisi baru, konsep-konsep baru maupun teori-teori baru bercirikan keislaman melalui penelitian dan bidang atau disiplin ilmu yang ditekuni.

- c. Menjadi lulusan yang profesional dalam bekerja baik sebagai pendidik, manajer atau pimpinan pada lembaga pendidikan maupun non-pendidikan, serta ahli/pakar dalam bidang-bidang yang sesuai dengan keilmuan yang ditekuni.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan Program Magister

1. Program Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Magister (S2) IAIN Tulungagung dilandasi oleh:

a. Visi

Terwujudnya program studi yang menghasilkan magister yang ahli dalam bidang manajerial, inovatif, berkarakter pemikir, dan peneliti pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menekankan pada

kemampuan manajerial pada lembaga pendidikan Islam.

- 2) Mengembangkan kemampuan secara teoritis, metodologis dan praktis dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
- 3) Menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi penemuan ide-ide baru dan daya saing dalam pengembangan Manajemen Pendidikan Islam.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan peserta program memiliki kompetensi manajerial lembaga pendidikan Islam.
- 2) Menjadikan peserta program memiliki kemampuan secara teoritis dan praktis dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
- 3) Menjadikan peserta program memiliki kemampuan dalam menghasilkan temuan-temuan baru di bidang manajemen pendidikan Islam.

- 4) Membekali peserta program untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang strata tiga (S-3) atau program Doktor.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai luhur dalam pengembangan dan penggalian keilmuan manajemen pendidikan Islam.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir mandiri, inovatif, kritis, sistematis, dan metodologis dalam menganalisis dan menyikapi problem-problem manajemen pendidikan Islam.
- 7) Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam penelitian terhadap problem-problem manajemen pendidikan Islam di masyarakat.
- 8) Menghasilkan lulusan yang berjiwa pengabdian, pendampingan dan pembelaan terhadap masyarakat dalam menghadapi persoalan manajemen pendidikan Islam.
- 9) Menghasilkan lulusan yang mampu membangun kerjasama dengan lembaga-

lembaga terkait, formal maupun nonformal, yang dapat meneguhkan eksistensi perannya dalam masyarakat akademis dan masyarakat umum.

- 10) Menghasilkan lulusan yang tangguh dalam menganalisa permasalahan manajemen pendidikan Islam, mampu berhubungan (*dealing*) secara baik dengan mitra pendidikan Islam dalam maupun luar negeri.
- 11) Menghasilkan penelitian dan studi kasus yang relevan mendukung kebutuhan manajemen pendidikan Islam dan kemajuan dunia akademik.
- 12) Menghasilkan peran lulusan dalam pemberdayaan sumber daya manusia dan memberikan nilai tambah kepada masyarakat.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai manajer dan atau pimpinan pada lembaga pendidikan Islam.
- 2) Sebagai pendidik yang kreatif dan inovatif serta memiliki *basic* keilmuan yang kuat dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
- 3) Sebagai peneliti dan pengembang bidang manajemen pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner.
- 4) Sebagai konsultan profesional pada lembaga pendidikan Islam dan berwawasan multidisiplin.

2. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES/ Muamalah)

Prodi Hukum Ekonomi Syariah
(HES/Muamalah) Pascasarjana IAIN

Tulungagung dilandasi oleh visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya program studi yang menghasilkan ahli hukum ekonomi syariah secara komprehensif dan integral pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan ilmu hukum ekonomi syariah.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang hukum ekonomi syariah.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ranah hukum ekonomi syariah.
- 4) Membangun kerjasama dengan lembaga hukum dan ekonomi syariah terkait.

c. Tujuan

- 1) Terselenggarakannya pendidikan dan pembelajaran di bidang hukum ekonomi syariah yang unggul dan berdaya saing.

- 2) Terwujudnya penelitian di bidang hukum ekonomi syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Terselenggarakannya pengabdian kepada masyarakat dalam ranah hukum ekonomi syariah berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian yang dikembangkan.
- 4) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga-lembaga hukum dan ekonomi syariah terkait.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai ahli hukum ekonomi syariah yang mampu menyelesaikan sengketa dalam bisnis syariah dengan mengintegrasikan pengetahuan multidisipliner sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi.
- 2) Sebagai akademisi dan peneliti yang profesional dalam bidang hukum ekonomi syariah.

- 3) Sebagai konsultan dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada berbagai lembaga keuangan syariah.

3. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

a. Visi

Terwujudnya Program Studi yang menghasilkan ahli Tafsir Al-Qur'an berwawasan luas, metodologis, dan aplikatif pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan wawasan, penguatan metodologi, dan aplikasinya dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang menyajikan pengetahuan komprehensif dan sistematis dalam khazanah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

- 3) Mengembangkan khazanah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir secara mendalam dan berdasarkan multi pendekatan.
- 4) Membekali kekayaan khazanah klasik dan mengaktualisasikannya dalam konteks kekinian.
- 5) Melakukan kerjasama dengan pihak terkait menuju proses pembelajaran yang lebih kaya dan komprehensif.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan wawasan, penguatan metodologi, dan aplikasinya dalam bidang Al-Qur'an dan Tafsir.
- 2) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang menyajikan pengetahuan komprehensif dan sistematis dalam khazanah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

- 3) Berkembangnya khazanah ilmu Al-Qur'an dan Tafsir secara mendalam dan berdasarkan multi pendekatan.
- 4) Terbekalinya mahasiswa dengan kekayaan khazanah klasik dan mengaktualisasikannya dalam konteks kekinian.
- 5) Terwujudnya kerjasama dengan pihak terkait menuju proses pembelajaran yang lebih kaya dan komprehensif.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pendidik pada bidang kajian Al-Qur'an dan Tafsir yang inovatif dan metodologis.
- 2) Sebagai peneliti bidang kajian Al-Qur'an dan Tafsir dengan pendekatan multidisiplin.
- 3) Sebagai konsultan dan penyuluh agama yang efektif dan solutif dalam bidang kajian Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI)

a. Visi

Terwujudnya program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang professional dan kompetitif dalam merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang kreatif dan memiliki daya saing.
- 2) Mengembangkan pelayanan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan,

dan dunia usaha ditingkat daerah, nasional, dan internasional.

- 5) Mempersiapkan mahasiswa program S2 PGMI untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang strata tiga (S-3) atau Program Doktor

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya pendidikan dan pembelajaran yang kreatif dan memiliki daya saing.
- 2) Terwujudnya pelayanan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan masyarakat.
- 3) Terwujudnya pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Terwujudnya jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan,

dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional;

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pendidik profesional dalam bidang pendidikan Dasar Islam.
- 2) Sebagai peneliti dalam bidang pendidikan dasar Islam dengan pendekatan multidisipliner.
- 3) Sebagai konsultan yang kreatif dan inovatif bidang keilmuan pendidikan dasar Islam dengan pendekatan multidisiplin.

5. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

a. Visi

Terwujudnya program magister yang menghasilkan pendidik profesional yang mampu melakukan pengembangan dan inovasi pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- 2) Memberikan layanan akademik dan keilmuan untuk mengembangkan pendidikan bahasa Arab.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi dan metodologi penelitian di bidang pendidikan bahasa Arab.
- 4) Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran pendidikan bahasa Arab.
- 5) Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam rangka mewujudkan visi program studi pendidikan bahasa Arab.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan memiliki daya saing serta berorientasi pada penguasaan materi dan metodologi penelitian di bidang pendidikan bahasa Arab.
- 2) Terlaksananya layanan, suasana akademik dalam mengembangkan pendidikan bahasa Arab yang profesional, religius, dan berkarakter kebangsaan.
- 3) Terwujudnya penelitian dan pengembangan keilmuan pendidikan bahasa Arab.
- 4) Terjalinnnya kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pendidik yang menguasai kaidah bahasa/ linguistik Arab dengan pendekatan multidisiplin.

- 2) Sebagai penterjemah bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab, baik tulisan (teks) maupun lisan.
- 3) Sebagai peneliti yang dapat mengembangkan ilmu pendidikan bahasa Arab yang inovatif.

6. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Visi

Menjadi Program Magister yang unggul, profesional, dan inovatif dalam Pendidikan Agama Islam berwawasan Islam Nusantara pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan memiliki daya saing dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mendasarkan pada nilai spritualitas, professional dan inovatif berwawasan Nusantara.

- 2) Mengembangkan berbagai model pembelajaran PAI yang memiliki wawasan keislaman Nusantara dengan pendekatan interdisiplin.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan materi inti PAI dan metodologi riset.
- 4) Memberikan layanan akademik dan keilmuan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam.
- 5) Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan memiliki daya saing.
- 2) Memberikan pelayanan akademik dan keilmuan untuk mengembangkan pendidikan agama Islam.
- 3) Menghasilkan peserta program yang menguasai materi PAI dan metodologi penelitian.

- 4) Meningkatkan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Membekali peserta program untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang Strata Tiga (S-3) atau Program Doktor.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pendidik yang mampu menguasai keilmuan PAI baik pendekatan interdisipliner maupun multidisipliner dan mampu berfikir secara kreatif dan inovatif.
- 2) Sebagai peneliti yang menggali keilmuan PAI melalui riset berkualitas dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk diseminasikan dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal terakreditasi.
- 3) Konsultan bidang pendidikan agama Islam yang berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan Islam.

- 4) Inovator pembelajaran yang mampu menghasilkan terobosan baru dalam Pendidikan Agama Islam.

7. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI)

a. Visi

Terwujudnya pusat studi dan progra magister yang berkualitas dan kompetitif dalam bidang aqidah, filsafat dan pemikiran Islam sesuai dengan perkembangan masyarakat Islam di Indonesia dan Internasional serta menjadi pusat kajian Ilam Jawa pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang pascasarjana dalam bidang aqidah dan filsafat Islam yang konstekstual, progresif dan transformative untuk membentuk pribadi yang humanis dan Islamis.

- 2) Mencetak mahasiswa yang memiliki kemampuan meneliti dalam bidang Aqidah dan filsafat Islam secara kreatif, inovatif dan profesional.
- 3) Menjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB), Majelis Ulama Indonesia (MUI), Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan berbagai instansi lain yang mempunyai korelasi dengan program studi Aqidah dan Filsafat Islam
- 4) Menjadi Pusat kajian Islam Jawa.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, nilai, perilaku, tanggung jawab, dan kepribadian luhur yang menunjang pelaksanaan tugas sebagai Magister Aqidah dan Filsafat Islam.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan

dalam bidang ilmu-ilmu Aqidah dan Filsafat Islam.

- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu meneliti dan memiliki pemahaman mendalam tentang problem filosofis kehidupan baik dalam skala lokal, nasional maupun mondial.
- 4) Terjalin kerjasama dengan lembaga keagamaan dan kepercayaan.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pendidik bidang akidah filsafat dengan pendekatan integratif.
- 2) Sebagai peneliti bidang aqidah filsafat Islam dan menggunakan pendekatan multidisiplin.
- 3) Sebagai pengembang kajian aqidah filsafat Islam melalui dan kajian inovatif untuk memecahkan masalah kemanusiaan secara filosofis dengan pendekatan interdisipliner.

8. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

a. Visi

Terwujudnya Program Studi yang menghasilkan cendekiawan muslim profesional, memiliki potensi sebagai pemikir, peneliti, dan praktisi ekonomi syariah pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada pendalaman keilmuan ekonomi syariah yang berwawasan global;
- 2) Membekali mahasiswa untuk melakukan penelitian dalam bidang ekonomi syariah secara komprehensif;
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan berbasis keilmuan ekonomi syariah;
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga ekonomi dan keuangan syariah

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan magister yang memiliki kedalaman keilmuan ekonomi syariah yang berwawasan global;
- 2) Menghasilkan peserta program yang memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian dalam bidang ekonomi syariah;
- 3) Terwujudnya lulusan yang berwawasan dan terampil dalam persoalan-persoalan ekonomi yang berkembang di masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pengelola keuangan syariah yang profesional, mandiri, dan sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Sebagai peneliti dan akademisi yang handal dalam mengaplikasikan ilmu ekonomi syariah.

- 3) Sebagai konsultan pada lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non-bank (ZISWAF) serta pasa modal syariah.
- 4) Menjadi wirausahawan yang mampu mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis berdasarkan nilai-nilai syariah.

9. Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

a. Visi

Menjadi program magister yang excellent bertaraf nasional yang responsif, integratif dan progresif dalam pembaharuan hukum Islam tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam. Secara akademis hasil kegiatan penelitian diharapkan mampu meningkatkan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam serta memberikan kontribusi solutif terhadap problematika masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga nasional dan internasional dalam rangka memaksimalkan peran tri dharma perguruan tinggi yang responsif, integratif dan progresif dalam

pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan magister hukum Islam yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam serta memiliki kriteria profesional, kapabel, representatif, dan memiliki pemahaman komperhensif dalam bidang hukum Islam.
- 2) Menghasilkan mujtahid dan mujaddid akademis yang *expert* dalam menganalisis dan menawarkan alternatif legalitas hukum, serta memiliki sikap yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam.
- 3) Mencetak peneliti hukum Islam yang responsif, integratif, progresif dalam pengembangan keilmuan dan

pembaharuan hukum Islam serta mampu mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal bereputasi internasional.

- 4) Menghasilkan juris-juris agung/konstitusi profesional yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kebenaran dan keadilan yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam.
- 5) Melahirkan analis kebijakan perundang undangan yang kritis, etis, humanis dan religius serta bersikap responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam.
- 6) Mencetak pioner aktualisasi nilai-nilai kemaslahatan universal yang responsif, integratif dan progresif dalam pengembangan keilmuan dan pembaharuan hukum Islam.
- 7) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem

pengelolaan kelembagaan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

d. Profil Lulusan:

Lulusan Program magister Hukum Keluarga Islam (HKI) bergelar Magister Hukum (M.H) disiapkan untuk menjadi:

Profil Utama:

- 1) Akademisi dalam bidang hukum
- 2) Peneliti dalam bidang hukum
- 3) Analis Kebijakan perundang-undangan
- 4) Mujtahid dan Mujaddid Akademik
- 5) Juris (Hakim) Agung
- 6) Juris (Hakim) Konstitusi

Profil Pilihan:

- 1) Dubes/Konsuler
- 2) Konselor Hukum keluarga

10. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

a. Visi

Terwujudnya Program magister yang menghasilkan magister unggul sebagai

Problem Solver dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris Multi-Literasi pada tahun 2023.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dengan muatan kurikulum yang menunjang pencapaian kompetensi sebagai problem solver dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris Multi-Literasi;
- 2) Melaksanakan penelitian dengan grand tema *problem solving* dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris multi-Literasi;
- 3) Melakukan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada penguatan problem solving dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris Multi-literasi;
- 4) Mengembangkan jejaring nasional dan internasional untuk mewujudkan tercapainya lembaga yang unggul sebagai problem solver dalam Bidang Pendidikan Bahasa Inggris Multi-Literasi.

c. Profil Lulusan

Profil Utama:

Pendidik Ahli di Bidang Bahasa Inggris Multi-Literasi.

Profil Tambahan:

Konsultan Pendidikan Bahasa Inggris Multi-Literasi, Peneliti Ahli Pendidikan Bahasa Inggris Multi-Literasi.

D. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan Program Doktor

1. Program Doktor (S3) Manajemen Pendidikan Islam

a. Visi

Terwujudnya program studi yang menghasilkan doktor Manajemen Pendidikan Islam yang mampu mentransformasikan nilai-nilai profetik pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang menekankan pada kompetensi manajerial pendidikan Islam transformatif.
- 2) Mengembangkan kemampuan secara teoritis dan praktis dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam profetik.
- 3) Menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi penemuan ide-ide baru dalam pengembangan Manajemen Pendidikan Islam transformatif-profetik.

c. Tujuan

- 1) Memiliki wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai teori/konsep-konsep Manajemen Pendidikan Islam transformatif-profetik.
- 2) Memiliki kemampuan metodologi, intelektual, dan moral yang tinggi dalam

mengembangkan keilmuan pada bidang Manajemen Pendidikan Islam.

- 3) Menerapkan pendekatan inter/multi/transdisipliner dan integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.
- 4) Memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan berbagai lembaga pendidikan Islam secara profesional berlandaskan nilai-nilai profetik.

d. Profil Lulusan

- 1) Sebagai pengelola dan pengembang lembaga pendidikan Islam yang profesional berlandaskan nilai-nilai profetik.
- 2) Sebagai konseptor/perancang dan pengembang bidang Manajemen Pendidikan Islamtransformatif.

- 3) Sebagai pengembang riset yang menghasilkan karya-karya bereputasi nasional dan internasional.

2. Program Doktor (S3) Studi Islam Interdisipliner (SII)

a. Visi

Terwujudnya doktor Studi Islam Interdisipliner yang unggul dalam mengembangkan dan menemukan ilmu keislaman interdisipliner pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dengan muatan kurikulum yang menunjang pencapaian kompetensi sebagai penemu keilmuan Islam Interdisipliner.
- 2) Melaksanakan penelitian dan publikasi karya ilmiah dengan grand tema Islam interdisipliner.

- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan dan penemuan keilmuan studi Islam interdisipliner.
- 4) Membangun jejaring nasional dan internasional untuk mewujudkan tercapainya pengembangan dan penemuan keilmuan dalam bidang studi Islam interdisipliner.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan doktor di bidang studi Islam Interdisipliner yang profesional, berdaya saing, dan berakhlak mulia;
- 2) Menghasilkan penelitian di bidang pengkajian Islam Ineterdisipliner yang inovatif untuk kemajuan ilmu dan peradaban yang islami;
- 3) Menghasilkan pemikir yang memiliki kemampuan metodologi, intelektual, dan moral yang tinggi dalam mengembangkan

keilmuan pada bidang Studi Islam Interdisipliner;

- 4) Menerapkan pendekatan inter/multi /transdisipliner dan integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesional.

E. Tugas Pokok, Fungsi, dan Organisasi Pascasarjana

Pascasarjana IAIN Tulungagung adalah salah satu unsur pelaksana akademik di bidang pendidikan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan magister, doktor, dan/atau spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis Islam. Pascasarjana IAIN Tulungagung dipimpin oleh seorang direktur yang bertugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan rektor.

Untuk menunjang pelaksanaan proses perkuliahan dan pembelajaran, pascasarjana IAIN

Tulungagung didukung oleh satuan pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (AAK), Administrasi Keuangan dan Umum (AKU), Administrasi Sistem Informasi (ASI), dan Perpustakaan.

Struktur organisasi Pascasarjana IAIN Tulungagung sebagai berikut:

Rektor	: Dr. H. Maftukhin, M.Ag.
Direktur	: Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Wakil Direktur	: Dr. H. Nur Efendi, M.Ag
Kaprodi MPI (S3)	: Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag.
Kaprodi SII (S3)	: Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc. M.A.
Kaprodi MPI (S2)	: Dr. H. Ahmad Tanzeh, M.Pd.
Kaprodi HES (S2)	: Dr. Iffatin Nur, M.Ag
Kaprodi IAT (S2)	: Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA
Kaprodi PBA (S2)	: Dr. H. Kojin, M.Ag
Kaprodi PGMI (S2)	: Dr. H. Prim Masrokan, M.Pd
Kaprodi PAI (S2)	: Dr. Agus Zainul Fitri, M.Pd
Kaprodi AFI (S2)	: Dr. H. Zaini Fasya, M.Ag
Kaprodi ES (S2)	: Dr. Agus Eko Sujianto, MM.

Kaprodi HKI (S2)	: Dr. Iffatin Nur, M.Ag
Kaprodi TBI (S2)	: Dr. Susanto, M.Pd
Sekretaris MPI (S3)	: Dr. H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I
Sekretaris SII (S3)	: Labib Muzaki Shobir, S.Hum, M.Pd.I
Sekretaris MPI (S2)	: Mukhamad Sukur, M.Pd.I
Sekretaris HES (S2)	: Reni Dwi Puspitasari, M.Sy
Sekretaris IAT (S2)	: Abduloh Safik, M.Fil.I
Sekretaris PBA (S2)	: Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I
Sekretaris PGMI (S2)	: Dr. Adi Wijayanto, M.Pd
Sekretaris PAI (S2)	: Lailatuzz Zuhriyah, M.Fil.I
Sekretaris AFI (S2)	: Liatul Rohmah, M.Pd.I
Sekretaris ES (S2)	: Khusnul Mufidati, S.Sy., M.Pd.I.
Sekretaris HKI (S2)	: Syamsul Umam, S.H.I., M.H
Sekretaris TBI (S2)	: Nany Soengkono M., S.S., M.Pd
Kasubag Ak	: Sugiarti, S.E
Bendahara Pengeluaran:	Ikinta Winanto M. Parasu, SM
Adminstrasi AK	: Siti Khoirun Nisak, M.Pd
Administrasi USI	: Mochamad Hafid Rizal H., S.Pd
Perpustakaan	: Mustofa, M.Pd

Masing-masing satuan pelaksana tersebut memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Direktur bertanggung jawab atas semua kegiatan ke dalam maupun ke luar kepada Rektor IAIN Tulungagung.
2. Wakil Direktur mewakili seluruh kegiatan Direktur mempunyai tugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama.
3. Ketua Program Studi bertugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi berdasarkan kebijakan Direktur.
4. Sekretaris program studi bertugas membantu Ketua Program Studi dalam bidang penyelenggaraan program studi, evaluasi, dan pelaporan.
5. Kepala sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Pascasarjana.

6. Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab di bidang administrasi penyelenggaraan kuliah dan kuliah.
7. Administrasi Keuangan dan Umum bertanggung jawab atas administrasi di bidang keuangan dan sarana prasarana.
8. Administrasi Sistem Informasi bertanggung jawab atas data, informasi, dan komunikasi.
9. Perpustakaan bertugas atas pelayanan bahan kepustakaan dan membangun kerjasama antar perpustakaan dalam dan luar negeri.

BAB II

PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM MAGISTER (S2)

A. Persyaratan Masuk Program Magister (S2)

Pascasarjana Program Magister (S2) IAIN Tulungagung dalam satu tahun akademik menerima mahasiswa baru pada semester ganjil (tahun akademik baru) melalui proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa Pascasarjana, setiap calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif sebagai berikut:

1. Persyaratan Akademik
 - a. Memiliki ijazah Sarjana Strata-1 semua Program Studi yang terakreditasi BAN-PT atau bagi Lulusan PT luar negeri harus mendapatkan legalitas kesetaraan ijazah dari Ditjen Dikti.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.

- c. Bagi dosen, guru, karyawan, dan PNS/ASN tanpa persyaratan IPK, harus melampirkan surat izin dari atasannya.
 - d. Menyerahkan surat pernyataan/rekomendasi dari 2 (dua) guru besar sesuai dengan bidang keilmuan.
 - e. Lulus ujian masuk dengan mata ujian bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Tes Potensi Akademik (TPA).
 - f. Semua mahasiswa yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti program matrikulasi (*equivalen*-tambahan).
2. Persyaratan Administratif
- a. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
 - b. Menyerahkan photocopy ijazah S-I beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir sebanyak dua lembar.
 - c. Menyerahkan surat keterangan berkelakuan baik.
 - d. Menyerahkan surat keterangan sehat.

- e. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp 375.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).
3. Menyerahkan proposal tesis terkait dengan program studi yang akan diambil.

B. Tes Masuk

Tes masuk merupakan salah satu proses dalam PMB. Tes masuk dilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa karena daya tampung yang terbatas (10-24 mahasiswa/ kelas). Materi tes ujian masuk meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tes Potensi Akademik (TPA), dan Proposal Tesis. Mahasiswa baru ditentukan berdasarkan ranking hasil tes dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan diterima.

C. Herregistrasi dan Orientasi Studi Mahasiswa

Peserta ujian dalam PMB yang dinyatakan lulus harus melakukan daftar ulang di sekretariat Pascasarjana IAIN Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung.

Setelah melakukan herregistrasi, mahasiswa baru harus mengikuti orientasi studi yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Adapun persyaratan heregistrasi adalah:

1. Mengisi formulir heregistrasi.
2. Melunasi administrasi keuangan.
3. Menyerahkan pas foto (sebagaimana dalam pengumuman persyaratan heregistrasi).

D. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah seluruh biaya yang harus dilunasi setiap mahasiswa dan calon mahasiswa, yang meliputi biaya pendaftaran mahasiswa baru, heregistrasi, dan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP). Secara terperinci, seluruh biaya tersebut adalah:

- | | |
|--------------------|---------------------------------|
| 1. Pendaftaran PMB | : Rp. 375.000,- |
| 2. Matrikulasi | : Rp. 300.000,- |
| 3. SPP | : Rp. 3.750.000,- /
semester |
| 4. Ujian Tesis | : Rp. 1.900.000,- |

5. Wisuda : Rp. 750.000,-

Jika lebih dari 4 semester, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya, maka yang bersangkutan dikenakan kewajiban membayar SPP sebesar Rp. 3.750.000,-/semester sampai dengan batas maksimal masa studi (8 semester) dan ditambah daftar ulang perpanjangan studi persemester Rp. 625,000,-.

BAB III

PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM DOKTOR (S3)

A. Persyaratan Masuk Program Doktor

Program Doktor (S3) Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam satu tahun akademik menerima mahasiswa baru pada semester ganjil (tahun akademik baru) melalui proses seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa program doktor, setiap calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif sebagai berikut:

1. Persyaratan Akademik
 - a. Memiliki ijazah Sarjana (S1) dan Magister (S2) semua Program Studi terakreditasi BAN-PT atau bagi lulusan PT luar negeri harus mendapatkan legalitas kesetaraan ijazah dari Ditjen Dikti.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.

- c. Bagi dosen, guru, karyawan, dan PNS/ASN tanpa persyaratan IPK, harus melampirkan surat izin dari atasannya.
 - d. Menyerahkan surat pernyataan/rekomendasi dari 2 (dua) guru besar sesuai dengan bidang keilmuan.
 - e. Lulus ujian masuk dengan mata ujian Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Tes Potensi Akademik (TPA).
 - f. Semua mahasiswa yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti program matrikulasi (equivalen-tambahan).
2. Persyaratan Administratif
- b. Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
 - c. Menyerahkan photocopy ijazah S-I dan S2 beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir sebanyak dua lembar.
 - d. Menyerahkan surat keterangan berkelakuan baik.

- e. Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter.
 - f. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
3. Menyerahkan proposal disertai terkait dengan program studi yang akan diambil.

B. Tes Masuk

Tes masuk merupakan salah satu proses dalam PMB. Tes masuk dilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa karena daya tampung yang terbatas (8 - 15 mahasiswa/kelas). Materi tes ujian masuk meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tes Potensi Akademik (TPA), dan Proposal Disertasi. Mahasiswa baru ditentukan berdasarkan ranking hasil tes dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan diterima.

C. Heregistrasi dan Orientasi Studi Mahasiswa

Peserta ujian dalam PMB yang dinyatakan lulus harus melakukan daftar ulang di sekretariat

Pascasarjana IAIN Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung.

Setelah melakukan heregistrasi, mahasiswa baru harus mengikuti orientasi studi yang diselenggarakan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Adapun persyaratan heregistrasi adalah:

1. Mengisi formulir heregistrasi.
2. Melunasi administrasi keuangan.
3. Menyerahkan pas foto (sebagaimana dalam pengumuman persyaratan heregistrasi).

D. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah seluruh biaya yang harus dilunasi setiap mahasiswa dan calon mahasiswa, yang meliputi biaya pendaftaran mahasiswa baru, heregistrasi, dan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP). Secara terperinci, seluruh biaya tersebut adalah:

1. Pendaftaran PMB : Rp. 500.000,-
2. Matrikulasi : Rp. 300.000,-

- 3. SPP : Rp. 6.000.000,- / semester
- 4. Ujian Disertasi tertutup : Rp. 7.000.000,-
- 5. Ujian Disertasi terbuka : Rp. 10.000.000,-
- 6. Wisuda : Rp. 900.000,-

Jika lebih dari 6 (enam) semester, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya, maka yang bersangkutan dikenakan kewajiban membayar SPP sebesar Rp. 6.000.000,-/ semester sampai dengan batas maksimal masa studi (14 semester) dan ditambah daftar ulang perpanjangan studi persemester Rp. 1.500.000,-.

BAB IV PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

A. Beban Studi

Beban studi yang ada pada Program studi di Pascasarjana IAIN Tulungagung sedikitnya 46 SKS untuk magister (S2) dan 50 SKS untuk doktor (S3). Adapun SKS yang diberlakukan di pascasarjana IAIN Tulungagung dapat dilihat pada bab X tentang Kurikulum.

B. Lama Studi

Beban studi program magister (S-2) minimal ditempuh dalam waktu 3 (tiga) semester atau 1,5 (satu setengah) tahun. Namun, apabila mahasiswa belum mampu menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang ditentukan tersebut, maka diberi kesempatan maksimal sampai dengan 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun. Sedangkan beban studi Program doktor (S-3) minimal 6 semester atau 3 (tiga) tahun dan maksimal 14 (empat belas) semester atau 7 (tujuh) tahun.

Adapun mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan dalam waktu 8 (delapan) semester untuk magister (S2) dan 14 (empat belas) semester untuk doktor (S3), maka dinyatakan gagal studi atau *Drop Out (DO)*.

C. Cuti Studi

Cuti studi adalah hak khusus bagi mahasiswa Pascasarjana untuk tidak melakukan studi pada saat program studi sedang berlangsung. Cuti studi diberikan kepada mahasiswa karena adanya keperluan atau kepentingan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester yang akan berlangsung. Izin cuti studi dapat diberikan dengan ketentuan:

1. Mahasiswa telah mengikuti kuliah minimal satu semester.
2. Mengajukan surat permohonan izin cuti studi kepada Direktur yang diketahui oleh ketua program studi dengan cara mengisi formulir izin cuti studi.

3. Permohonan izin cuti studi diajukan selambat-lambatnya tujuh hari sebelum awal semester.
4. Direktur mempertimbangkan dan kemudian menerbitkan surat keterangan izin cuti.
5. izin cuti studi diberikan maksimal dua (2) semester dan diperhitungkan sebagai masa studi.
6. Mahasiswa yang mendapat izin cuti studi tidak wajib membayar SPP dan tidak berhak mendapat pelayanan akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, dan sebagainya.

D. Mutasi Studi

Mutasi studi adalah perubahan status mahasiswa yang meliputi status program studi, status administrasi, status akademik, dan perubahan status lainnya. Mutasi studi dapat dilakukan pada saat melakukan herregistrasi. Mutasi studi meliputi:

1. Mutasi antar Program Studi

Ketentuan mutasi ini adalah:

- a. Mahasiswa telah mengikuti kuliah secara aktif minimal satu semester.

- b. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Direktur yang diketahui oleh ketua program studi dengan melampirkan fotocopy KHS/transkrip nilai.
- c. Direktur menetapkan mutasi studi dengan surat penetapan.
- d. Ketua Program Studi bersama sekretaris program studi dan staf administrasi akademik dan kemahasiswaan memproses perubahan status administrasi pada file mahasiswa yang bersangkutan.

2. Mutasi keluar dari Pascasarjana IAIN Tulungagung

Mutasi mahasiswa keluar dari Pascasarjana IAIN Tulungagung dapat dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan tidak dalam status cuti studi, skorsing atau gugur studi.
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada rektor IAIN, melalui pertimbangan ketua program studi, dan

direktur dengan melampirkan surat keterangan kesediaan pimpinan perguruan tinggi yang dituju untuk menerimanya.

- c. Rektor menerbitkan surat keterangan mutasi yang dilampiri KHS dan tindasan yang disampaikan kepada direktur.

3. Mutasi Mahasiswa dari Luar Pascasarjana IAIN Tulungagung

Mutasi mahasiswa dari luar Pascasarjana IAIN Tulungagung dapat dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. Mahasiswa yang bersangkutan berasal dari Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN).
- b. Penentuan penerimaan mahasiswa pindahan dilakukan oleh rektor atas pertimbangan direktur, dan ketua program studi.
- c. Batas waktu studi bagi mahasiswa pindahan pada program studi yang sama/berbeda ditetapkan sama dengan batas waktu studi

pada program studi pada Pascasarjana IAIN Tulungagung dikurangi waktu studi yang telah ditempuh pada Pascasarjana PTN asal.

- d. Mahasiswa dapat diterima pada Pascasarjana IAIN setelah mengikuti minimal satu semester pada program studi PTN asal dan yang bersangkutan dinyatakan berakhlak baik melalui surat keterangan kelakuan baik dari pimpinan PTN asal.
- e. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan surat permohonan kepada Rektor IAIN dengan syarat sebagai berikut:
 - 1) Surat keterangan pindah dari PTN asal.
 - 2) Prestasi akademik (KHS) dari PPs PTN asal.
 - 3) Surat keterangan berkelakuan baik dari PTN asal.
 - 4) Berdasarkan keterangan tersebut, direktur dan ketua program studi memberikan pertimbangan kepada rektor untuk menerbitkan surat keputusan.

- 5) Mahasiswa yang bersangkutan melengkapi persyaratan administrasi akademik dan keuangan sebagai mahasiswa baru dalam melakukan registrasi dan diberikan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- 6) Ketentuan proses dan hasil studi:
 - a) Dilakukan konversi matakuliah.
 - b) Matakuliah yang ekuivalen diakui apabila nilainya minimal 2,75 (B-).
 - c) Matakuliah yang tidak ekuivalen tidak diakui.
- f. Batas pengajuan permohonan mutasi adalah 2 (dua) minggu sebelum menjelang masa heregistrasi.
- g. Mahasiswa mutasi yang telah mendapat persetujuan diterima, dibuatkan surat keputusan Rektor IAIN Tulungagung.
- h. Mahasiswa mutasi dari luar Pascasarjana IAIN Tulungagung pada saat registrasi dikenakan biaya pendaftaran sebesar biaya pendaftaran mahasiswa baru, SPP dan kewajiban lain yang

besarnya sama dengan mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.

E. Gugur Studi

Mahasiswa yang melanggar ketentuan administrasi akademik dan peraturan dapat dijatuhkan sanksi akademik sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan studinya dalam waktu maksimum 8 semester untuk magister (S2) dan 14 Semester untuk doktor (S3) dapat dikenakan sanksi akademik berupa gugur studi (*drop out*).
2. Mahasiswa yang tidak melakukan heregistrasi dua semester berturut-turut dengan tidak memberikan keterangan/alasan dapat dikenakan sanksi akademik berupa gugur studi (*drop out*).
3. Direktur mengajukan permohonan Rektor IAIN Tulungagung untuk diterbitkan Surat Keputusan *Drop Out* bagi mahasiswa yang bersangkutan.

F. Penyelenggaraan Perkuliahan

1. Proses Perkuliahan

Perkuliahan dalam satu Tahun Akademik terdiri dari dua semester, yaitu semester gasal dan genap.

2. Administrasi Perkuliahan

Untuk mengendalikan pelaksanaan perkuliahan, maka dilakukan dengan cara:

- a. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)/semester oleh mahasiswa.
- b. Pengisian form registrasi/semester.
- c. Daftar hadir kuliah mahasiswa.
- d. Daftar hadir dosen.
- e. Kartu Hasil Studi (KHS).

KRS adalah kartu yang memuat daftar matakuliah yang diprogram oleh mahasiswa dari sejumlah matakuliah pada setiap semester.

Setiap mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir kuliah yang disediakan dan diparaf oleh dosen yang bersangkutan. Daftar hadir

kuliah mahasiswa akan digunakan untuk menentukan boleh tidaknya mahasiswa mengikuti ujian matakuliah yang telah diprogram. Batas minimal untuk dapat mengikuti ujian adalah apabila mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti kuliah minimal 75% pertemuan dari jumlah pertemuan yang diberikan oleh dosen.

Sedangkan untuk dosen disediakan daftar hadir tersendiri yang juga harus ditandatangani tiap hadir. Daftar hadir yang telah ditandatangani digunakan sebagai administrasi kualifikasi keaktifan dosen bersangkutan dan bahan laporan.

Adapun KHS adalah kartu yang berisi informasi matakuliah yang telah diikuti oleh mahasiswa beserta nilai yang diperolehnya pada setiap semester. Pengisian KHS dilakukan oleh bagian administrasi pascasarjana berdasarkan pada nilai dari dosen. KHS dipergunakan sebagai bahan penyusunan transkrip nilai akhir dan

sebagai salah satu dasar dan tolok ukur penentuan dalam memperoleh gelar magister dan doktor.

3. Jenis Perkuliahan

Ada beberapa macam perkuliahan yang diselenggarakan Pascasarjana IAIN Tulungagung, yaitu:

- a. **Kuliah Perdana**, yaitu perkuliahan yang diselenggarakan di awal perkuliahan pada masing-masing program studi di pascasarjana untuk memberikan orientasi dan wawasan yang mendukung proses perkuliahan.
- b. **Stadium General**, yaitu perkuliahan yang diselenggarakan sekali dalam satu tahun dalam rangka membuka tahun perkuliahan baru. Narasumber pada perkuliahan ini akan ditentukan atas pertimbangan akademik dan perspektif Pascasarjana guna mendukung dan menambah wawasan keilmuan mahasiswa.
- c. **Kuliah Reguler**, yaitu kuliah yang diselenggarakan sesuai dengan jadwal yang

telah ditentukan pada tiap semester. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kuliah reguler minimal 75% dari jumlah tatap muka/ perkuliahan yang diselenggarakan. Kuliah reguler dirancang sebanyak 16 kali tatap muka dengan materi kuliah yang dibuat dalam *hand out* oleh dosen pada pertemuan awal kuliah reguler termasuk ujian tengah semester (UTS) dan Akhir Semester (UAS).

d. Kuliah Tamu, yaitu kuliah yang diselenggarakan minimal sekali dalam setiap semester. Kuliah ini dimaksudkan untuk memberi bekal dan perluasan wawasan pada para mahasiswa tentang teori-teori yang relevan maupun pengalaman praktis yang sangat berguna bagi mahasiswa sesuai dengan program studinya untuk membangun dan atau melengkapi wawasan tentang profesinya di masa yang akan datang. Narasumber diambil dari para pakar maupun praktisi yang kompeten di bidangnya.

4. Metode Perkuliahan

Perkuliahan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan seminar kelas. Sedangkan ceramah hanya sebatas memberi informasi yang diperlukan, menunjukkan sumber-sumber bacaan dan mengarahkan pola berfikir yang benar dan memilihkan topik diskusi/seminar yang relevan. Proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Dengan demikian, keberhasilan proses belajar mengajar sangat tergantung pada kesiapan dosen dalam mendesain perkuliahan dan kesiapan mahasiswa dalam menguasai materi yang akan dipresentasikan dalam kegiatan perkuliahan.

G. Penilaian

Penilaian hasil belajar adalah usaha untuk menilai kemampuan dan kecakapan mahasiswa

dalam rangka menerima, memahami, dan menguasai bahan studi yang disajikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan menilai perubahan perilaku dan keterampilannya. Penilaian mahasiswa dilakukan dengan cara mendapatkan informasi tentang sejumlah mahasiswa yang telah menyelesaikan sejumlah matakuliah melalui pengamatan selama proses interaksi belajar mengajar, penyelenggaraan ujian (baik ujian tengah semester maupun ujian akhir semester), pemberian tugas, penulisan makalah/karya ilmiah/laporan penelitian, resume referensi, dan sebagainya.

1. Tujuan Penilaian

Tujuan diadakannya penilaian mahasiswa adalah:

- a. Untuk menilai kemampuan dan kecakapan mahasiswa dalam rangka memahami dan menguasai bahan studi yang disajikan, perubahan perilaku, dan keterampilannya dalam kurun waktu studi tertentu.

- b. Untuk mengetahui keberhasilan penyajian bahan studi oleh dosen dan keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan atau program pembelajaran.
- c. Untuk memberikan informasi atas keberhasilan belajar mahasiswa disampaikan dalam bentuk kategorisasi kemampuan mereka ke dalam kategori A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E (D dan E tidak lulus).

2. Prinsip Penilaian

Penilaian yang digunakan mencakup prinsip: edukatif, otentik, akuntabel, objektif, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

3. Unsur yang Dinilai

- a. Frekuensi kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.
- b. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti diskusi/seminar.
- c. Penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.
- d. Ujian tengah semester.

- e. Ujian
- f. akhir semester.

4. Bentuk Penilaian

- a. Lisan.
- b. Tertulis di kelas.
- c. Tertulis di luar kelas (*take home examination*).
- d. Gabungan lisan dan tertulis.

5. Skala Penilaian

Pada dasarnya skala penilaian hasil evaluasi pembelajaran menggunakan skala 5 (lima), sebagaimana digunakan dalam SKS. Akan tetapi berdasarkan pertimbangan di atas kecermatan penilaian dipandang perlu untuk modifikasi skala 5 (lima) sebagaimana dalam tabel berikut:

SKALA NILAI MATAKULIAH, TESIS, DAN DISERTASI

INTERVAL	NILAI		STATUS
	Angka	Huruf	
94 – 100	4	A	LULUS
87 – 93,99	3,7	A-	LULUS
81 – 86,99	3,4	B+	LULUS
76 – 80,99	3	B	LULUS
68 – 75,99	2,7	B-	LULUS
61 – 67,99	2,4	C+	LULUS
51 – 60,99	2	C	LULUS
40 – 50,99	1	D	TIDAK LULUS
0 – 39,99	0	E	TIDAK LULUS

6. Evaluasi Akhir Studi

Evaluasi akhir studi adalah penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa yang dilakukan setelah seluruh program studi mahasiswa berakhir. Keberhasilan belajar tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Evaluasi akhir studi dapat dilaksanakan dengan ketentuan apabila:

- a. Telah menyelesaikan seluruh beban studi.
- b. Komponen Matakuliah Kompetensi Utama (MKU) dan Disertasi pada akhir studi sedikitnya memperoleh nilai B (3.00), sedangkan komponen Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP) dan Matakuliah Matrikulasi sedikitnya memperoleh nilai B- (2.75). Mahasiswa yang mendapatkan nilai di bawah nilai lulus diberi kesempatan menempuh ujian ulang langsung kepada dosen yang bersangkutan setelah mendapat rekomendasi dari Ketua program studi.

7. Yudisium Kelulusan

Berdasarkan hasil evaluasi akhir studi mahasiswa dapat diberikan predikat sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperolehnya. Predikat yudisium kelulusan adalah sebagaimana tabel berikut ini:

IPK	PREDIKAT
3.75 – 4.00	CUMLAUDE
3.25 – 3.74	SANGAT MEMUASKAN
3.00 – 3.24	MEMUASKAN
2.00 – 2.99	CUKUP
0.00 – 1.99	KURANG

Predikat *Cumlaude* hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang dapat menyelesaikan program studi maksimal 2,5 tahun atau 5 (lima) semester untuk magister (S2) dan 3,5 tahun atau 7 (tujuh) semester untuk doktor (S3).

H. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik berperan dalam menumbuhkan kebiasaan belajar yang efektif, mengarahkan rencana dan peraturan studi secara cerdas, membantu mengembangkan karakter intelektual serta memberikan motivasi baik dalam bidang akademik dan non akademik untuk menjadi lulusan yang mengikuti perkembangan zaman. Pembimbing Akademik ditentukan oleh Ketua Program Studi. Dosen Pembimbing Akademik memberi konsultasi berkualitas di bidang akademik, memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Kartu Rencana Studi Mahasiswa (KRS) dengan jumlah tatap muka beberapa kali dalam 1 (satu) semester.

BAB V PENULISAN TESIS

Sebelum penulisan Tesis, mahasiswa diwajibkan untuk mengajukan judul tesis (bisa meneruskan judul tesis dari matakuliah seminar tesis) dengan bentuk judul tesis kepada Ketua program studi, dan setelah mendapatkan pembimbing dari ketua program studi, maka mahasiswa mendaftarkan diri untuk ujian proposal setelah disahkan oleh pembimbing proposal tesis dengan syarat sudah lulus semua mata kuliah.

Dalam sususunan ujian proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Ketua ujian
2. Penguji
3. Sekretaris ujian.

Setelah mahasiswa menjalankan ujian proposal tesis, mahasiswa dalam waktu 1 minggu untuk memperbaiki proposal sesuai catatan sekretaris ujian, dan setelah merevisi proposal tesis mahasiswa menggandakan proposal rangkap 3 dengan warna sesuai dengan program studi masing-masing, untuk

mendaftarkan diri ke Ketua program Studi masing-masing untuk mendapatkan dua pembimbing tesis. Dalam hal pembimbing tesis bisa saja pembimbing proposal tesis menjadi pembimbing tesis dan bisa juga tidak menjadi pembimbing tesis dengan pertimbangan tertentu.

Setelah mahasiswa menyelesaikan bimbingan tesis, mahasiswa mengajukan dan mendaftarkan diri ke bagian administrasi pascasarjana untuk ujian tesis setelah mendapatkan persetujuan kedua pembimbing tesis.

Dalam ujian Tesis, susunan penguji diatur sebagaimana berikut :

1. Ketua ujian
2. Penguji I
3. Penguji II
4. Sekretaris/penguji

Dan Tesis adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi Program Pascasarjana (S2) berdasarkan hasil penelitian mandiri

terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara saksama dan terbimbing.

A. Tujuan Penulisan Tesis

Penulisan tesis dimaksudkan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian sendiri, menganalisis, menarik kesimpulan secara metodologis, dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tesis. Penulisan tesis dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi atas persetujuan Direktur Pascasarjana yang kemudian ditetapkan oleh Rektor IAIN Tulungagung.

B. Susunan Pembimbing Tesis

1. Dalam proses penulisan tesis, mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing, kecuali jika perlu menetapkan pembimbing tunggal dan atau tambahan karena alasan akademik dan profesional.
2. Penugasan pembimbingan dilakukan oleh ketua program studi dengan mempertimbangkan

relevansi bidang studi, pilihan mahasiswa, beban kerja dosen, profesionalitas, dan produktivitas dalam berkarya ilmiah.

3. Direktur menetapkan tim pembimbing yang disusun oleh ketua program studi.

C. Tugas Pembimbing Tesis

1. Pembimbing tesis bertugas dalam memberikan bimbingan dan layanan konsultasi kepada mahasiswa dalam penulisan tesis, baik dalam pemilihan judul, penetapan masalah penelitian, penyusunan instrumen, pengumpulan dan analisis data, maupun penulisan laporan penelitian dalam bentuk tesis yang lengkap termasuk perbaikan setelah ujian jika diperlukan.
2. Bimbingan tesis dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan.
3. Pengelolaan bimbingan diatur oleh direktur dengan memperhatikan masukan dari ketua program studi.

4. Pembimbing secara berkala melakukan verifikasi terhadap progres dan hasil penelitian yang telah dicapai mahasiswa.
5. Pembimbing (salah satu dari pembimbing atau keduanya) sekaligus menjadi anggota dalam ujian akhir atau disebut dengan dewan penguji.

D. Persyaratan Pembimbing Tesis

1. Pembimbing memiliki kemampuan akademik untuk membimbing calon magister dan mendapatkan tugas membimbing dari ketua program studi yang disahkan oleh Direktur Pascasarjana.
2. Pembimbing adalah dosen pascasarjana berpangkat **Lektor Kepala** bergelar doktor yang memiliki keahlian dalam bidang studi yang relevan dengan mahasiswa yang dibimbing.
3. Dalam keadaan tertentu, Direktur Pascasarjana dalam menetapkan pembimbing yang lain dari ketentuan tersebut pada poin (2) berdasarkan masukan dan pertimbangan ketua program studi terkait.

4. Direktur pascasarjana mengoordinasikan pengelolaan tugas bimbingan tesis pada semua program studi untuk menjamin mutu pendidikan, termasuk persyaratan pembimbing dan proses bimbingan.

E. Pergantian Pembimbing Tesis

1. Pergantian pembimbing tesis dapat dilakukan melalui surat keputusan direktur berdasarkan alasan-alasan yang dapat diterima secara akademik dan berakibat terhambatnya penyelesaian penelitian dan penulisan.
2. Usulan pergantian pembimbing tesis dapat berasal dari mahasiswa dan atau dosen pembimbing yang bersangkutan dengan mengajukan secara tertulis kepada direktur dengan tembusan ketua program studi.
3. Penyusunan tesis dikategorikan terhambat jika tidak ada kemajuan yang berarti selama dua semester berturut-turut.
4. Dalam hal poin 2 (dua) direktur berkoordinasi dengan ketua program studi dan para

pembimbing dengan memanggil mahasiswa untuk mempertimbangkan proses pergantian bimbingan.

F. Tahapan Penyelesaian Tesis

Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa program magister. Tahapan penyelesaian tesis diawali dengan penyusunan proposal tesis, ujian proposal tesis, pelaksanaan penelitian, dan ujian tesis.

G. Mekanisme Pelaksanaan Penulisan Tesis

Setiap mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung wajib menulis tesis untuk mengakhiri studinya. Ketentuan tentang penulisan tesis diatur dalam buku pedoman tersendiri.

H. Susunan Penguji Tesis

Setelah mahasiswa dianggap selesai menulis tesis dengan bukti sudah ditandatangani oleh kedua pembimbing, maka mahasiswa boleh mendaftar ujian Tesis. Dan mahasiswa dalam waktu dekat akan menjalani ujian setelah mahasiswa tersebut

terjadwal dipengumuman dan sudah ditandatangani oleh Direktur/Wakil direktur.

Susunan penguji tesis adalah sebagai berikut:

1. Ketua penguji (bisa diambil salah satu dari pembimbing)
2. Penguji I
3. Penguji II
4. Sekretaris/penguji (bisa salah satu pembimbing)

BAB VI

PENULISAN DISERTASI

Disertasi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun mahasiswa secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan nilai-nilai Islam yang dilakukan oleh calon doktor dalam rangka menyelesaikan studi doktor (S3) terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara saksama dan terbimbing.

A. Tujuan Penulisan Disertasi

Penulisan disertasi dimaksudkan untuk menilai kemampuan dan kecakapan mahasiswa calon doktor dalam menemukan jawaban baru terhadap masalah, memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian mandiri, menganalisis, menarik kesimpulan secara metodologis, dan melaporkan hasilnya dalam bentuk disertasi.

B. Prosedur Penulisan Disertasi

1. Pengajuan disertasi diawali dengan mengajukan usulan penelitian dan kelayakan disetujui oleh dewan pertimbangan akademik dengan pengelolaan yang diatur tersendiri oleh Direktur Pascasarjana dengan memerhatikan masukan dari ketua program studi.
2. Penulisan disertasi mengikuti **Pedoman Penulisan Disertasi Pascasarjana IAIN Tulungagung.**
3. Mahasiswa diwajibkan melengkapi disertasinya dengan:
 - 1) Abstrak dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
 - 2) Artikel hasil penelitian untuk jurnal dengan para pembimbing termasuk sebagai **tim penulis.**
4. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan sejumlah *copy* disertasi kepada sub bagian akademik pascasarjana untuk kepentingan ujian dan dokumentasi.

C. Susunan Pembimbing Disertasi

1. Dalam proses penulisan disertasi, mahasiswa minimal dibimbing oleh 2 (dua) orang pembimbing, kecuali jika perlu **menetapkan pembimbing tambahan** karena alasan akademik dan profesional.
2. Usulan penugasan pembimbing Disertasi dilakukan oleh ketua program studi dengan mempertimbangkan relevansi bidang studi, pilihan mahasiswa, beban kerja dosen, profesionalitas, dan produktivitas dalam berkarya ilmiah.
3. Direktur menetapkan tim pembimbing yang diusulkan oleh ketua program studi.

D. Tugas Pembimbing Disertasi

1. Pembimbing disertasi bertugas dalam memberikan bimbingan dan layanan konsultasi kepada mahasiswa dalam penulisan disertasi, baik dalam pemilihan judul, pemilihan masalah, pemantapan fokus penelitian, penyusunan

instrumen, pengumpulan dan analisis data, maupun penulisan laporan penelitian dalam bentuk tesis yang lengkap termasuk perbaikan setelah ujian jika diperlukan.

2. Bimbingan disertasi dilakukan secara kontinu dan berkesinambungan.
3. Pengelolaan bimbingan diatur oleh direktur dengan memerhatikan masukan dari ketua program studi.
4. Pembimbing secara berkala melakukan verifikasi terhadap progress dan hasil penelitian yang telah dicapai mahasiswa.
5. Pembimbing sekaligus menjadi anggota dalam ujian akhir atau disebut dengan Dewan Penguji.

E. Persyaratan Pembimbing Disertasi

1. Pembimbing memiliki kemampuan akademik untuk membimbing doktor dan mendapatkan tugas membimbing dari ketua program studi yang disahkan oleh Direktur Pascasarjana.

2. Pembimbing I memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Spesialisasi keilmuan yang sama atau **sebidang dengan mahasiswa yang dibimbing**, sedangkan **pembimbing II doktor** yang memiliki jabatan sekurang-kurangnya **Lektor Kepala**.
3. Dalam keadaan tertentu, Direktur Pascasarjana dalam menetapkan pembimbing yang lain dari ketentuan tersebut pada poin 2 (dua) berdasarkan masukan dan pertimbangan ketua program studi terkait.
4. Direktur Pascasarjana mengkoordinasikan pengelolaan tugas bimbingan disertasi pada semua program studi untuk menjamin mutu pendidikan, termasuk persyaratan pembimbing dan proses bimbingan.

F. Pergantian Pembimbing Disertasi

1. Pergantian pembimbing disertasi dapat dilakukan melalui surat keputusan direktur berdasarkan alasan-alasan yang dapat diterima secara

akademik dan berakibat terhambatnya penyelesaian penelitian dan penulisan.

2. Usulan pergantian pembimbing disertasi dapat berasal dari mahasiswa dan atau dosen pembimbing yang bersangkutan dengan mengajukan secara tertulis kepada Direktur dengan tembusan Ketua program studi.
3. Penyusunan disertasi dikategorikan terhambat jika tidak ada kemajuan yang berarti selama dua semester berturut-turut.
4. Dalam hal poin 1 (satu) Direktur berkoordinasi dengan Ketua program studi dan para pembimbing dengan memanggil mahasiswa untuk mempertimbangkan proses pergantian bimbingan.

G. Mekanisme Penilaian Usulan dan Kelayakan Disertasi

1. Usulan penilaian disertasi dinilai oleh **Tim Akademik**.

2. Penilaian usulan penelitian disertasi mencakup:
 - (a) Judul Penelitian, (b) Permasalahan yang akan diteliti, (c) Kerangka Teoritik, (d) Metode yang digunakan.
3. Penilaian kelayakan disertasi meliputi:
 - a. Orisinalitas dan sumbangan terhadap bidang ilmunya dan atau nilai ketercapaian tujuan penelitian.
 - b. Ketepatan pendekatan dan metode penelitian, kedalaman penalaran dan penguasaan teori dasar.
 - c. Sistematika dan tingkat kedalaman kajian/pemikiran, perumusan masalah, lingkup penelitian, dan kesimpulan.
 - d. Tim penilai kelayakan disertasi disusun oleh Ketua program studi dan ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana.

H. Tim Penilai Usulan dan Kelayakan Disertasi

1. Tim penilai usulan dan kelayakan disertasi bertugas menilai kelengkapan dan kelayakan

usulan disertasi yang mendapat persetujuan dari pembimbing.

2. Tim penilai usulan dan kelayakan disertasi bertugas menilai naskah akhir disertasi yang telah selesai dibimbing oleh para pembimbing sebelum diajukan ke ujian akhir.

Pengelolaan pelaksanaan penilaian usulan penelitian dan naskah akhir disertasi diatur tersendiri oleh Direktur Pascasarjana dengan memerhatikan masukan dari Ketua program studi.

I. Kualifikasi Penilai Usulan dan Kelayakan

Disertasi

1. Penilai usulan dan kelayakan disertasi yang bertugas sebagai pembimbing memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor kepala dan bergelar doktor.
2. Anggota tim penilai usulan disertasi bukan pembimbing memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya lektor kepala dan bergelar doktor, mempunyai spesialisasi dan bidang keahlian

sesuai dengan bidang kajian disertasi dan atau memiliki keahlian dalam metodologi penelitian.

3. Dalam keadaan tertentu, Direktur Pascasarjana dengan pertimbangan Ketua program studi dapat menetapkan tenaga akademik lain yang bergelar doktor yang jabatan akademiknya lebih rendah dari yang tersebut pada poin 1 (satu) dan 2 (dua).

BAB VII

UJIAN KUALIFIKASI, SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI

Ujian kualifikasi adalah ujian tulis untuk cakupan teoritis yang harus ditempuh seseorang peserta program doktor, dan ujian lisan mengenai usulan penelitian disertasi dengan tujuan mengetahui dan menilai: (a) penguasaan materi sesuai dengan bidang kajiannya; (b) penguasaan metodologi sesuai bidang ilmunya; dan (c) kemampuan analisis dan penalaran serta perumusan konseptual hasil pemikirannya.

A. Bentuk dan Sifat Ujian Kualifikasi

1. Ujian kualifikasi berbentuk ujian tulis dan lisan sebagai suatu kesatuan yang saling melengkapi.
2. Ujian kualifikasi bersifat wajib bagi mahasiswa calon doktor.

B. Bahan Ujian Kualifikasi

1. Bahan ujian kualifikasi ditetapkan oleh direktur berdasarkan pertimbangan ketua program studi.

2. Bahan ujian mencakup bidang keahlian utama, bidang keahlian pendukung, dan bidang kerangka metodologis.
3. **Bidang penguasaan umum (general) mencakup bidang keilmuan.**
(misalnya; ilmu manajemen, mencakup semua *scope* bidang manajemen pendidikan mulai dari aspek filosofis sampai pada praktis) yang dikembangkan ke dalam 10 sub tema.
4. **Bidang keahlian utama (major)** mencakup spesialisasi keilmuan yang dikembangkan ke dalam 10 (sepuluh) sub tema dan masing-masing mengacu sekurang-kurangnya 5 (lima) buku referensi baik berbahasa asing maupun Indonesia.
5. **Bidang keahlian pendukung (minor)** merupakan bidang keahlian yang mendukung/menunjang keahlian utama, yang dikembangkan ke dalam 10 (sepuluh) sub tema dan masing-masing mengacu sekurang-

- kurangnya 5 (lima) buku referensi baik berbahasa asing maupun Indonesia.
6. Kerangka metodologis adalah konstruk terhadap teori-teori penelitian baik pendekatan/jenis/rancangan/ metode/teknik yang digunakan oleh mahasiswa program doktor untuk mengembangkan bidang keahliannya.
 7. Aspek kerangka metodologis dikembangkan sekurang-kurangnya ke dalam 5 (lima) sub tema yang masing-masing mengacu sekurang-kurangnya 5 (lima) buku referensi baik berbahasa asing maupun Indonesia.

C. Ujian Kualifikasi

1. Ujian kualifikasi diselenggarakan dengan syarat:
 - a. Lulus semua matakuliah serta memperoleh IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol).
 - b. Sudah memiliki usulan penelitian yang lengkap dan disetujui oleh pembimbing untuk

dinilai kelayakannya dalam ujian proposal disertasi.

2. Ujian kualifikasi dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis dan lisan.
3. Teknik pelaksanaan ujian kualifikasi diatur dalam SK Direktur Pascasarjana dan peraturan lain yang mendukung.

D. Ujian Proposal Disertasi

Ujian proposal disertasi dilaksanakan setelah mahasiswa lulus ujian kualifikasi. Ujian proposal disertasi terjadual dengan cara mahasiswa mendaftarkan diri untuk ujian proposal disertasi pada Sekretaris program, dan bahan ujian sudah disahkan/ditandatangani oleh promotor dan seluruh co promotor. Komposisi tim penguji ujian proposal disertasi sebagai berikut:

1. Ketua Sidang/penguji
2. Sekretaris Penguji
3. Penguji utama
4. Penguji

5. Penguji

E. Ujian Seminar hasil penelitian Disertasi

Ujian seminar hasil penelitian disertasi dilaksanakan setelah mahasiswa lulus ujian proposal disertasi. Ujian seminar hasil penelitian disertasi terjadual dengan cara mahasiswa mendaftarkan diri untuk ujian seminar hasil penelitian disertasi pada Sekretaris program, dan bahan ujian sudah disahkan/ditandatangani oleh promotor dan seluruh co promotor minimal sampai bab 4 (hasil penelitian). Komposisi tim penguji ujian seminar hasil penelitian disertasi sebagai berikut:

1. Ketua Sidang/penguji
2. Sekretaris/Penguji
3. Promotor/Penguji
4. Promotor/Penguji
5. Penguji utama
6. Penguji 1
7. Penguji 2

BAB VIII UJIAN TESIS

Ujian Tesis merupakan penilaian akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon magister untuk memperoleh gelar magister.

A. Tujuan ujian Tesis

Secara umum ujian tesis bertujuan untuk menilai calon magister tentang terpenuhinya kualifikasi lulusan magister. Secara khusus, ujian tesis bertujuan untuk mengetahui dan menilai penguasaan calon magister terhadap isi (*content*) penelitian (tesis) nya dan kemampuan untuk mempertahankan pandangan/pendapat/argumentasinya dari pertanyaan, pernyataan, dan sanggahan dari dewan penguji tesis.

B. Persyaratan ujian Tesis

1. Lulus seluruh matakuliah yang disyaratkan.
2. Lulus ujian proposal (termasuk disetujuinya kelayakan proposal yang diujikan).

3. Naskah tesis telah disetujui oleh pembimbing.
4. Melakukan pendaftaran kepada bagian akademik dengan disertai kartu bimbingan yang ditandatangani oleh pembimbing minimal sebanyak 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) bimbingan dan menyerahkan naskah ujian Tesis sebanyak 5 (lima) eksemplar.
5. Naskah tesis harus dilengkapi surat keterangan bukti penelitian.
6. Mahasiswa berhak mengikuti ujian tesis setelah lulus ujian TOEFL dan atau TOAFL yang dibuktikan dengan sertifikat dari Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) IAIN Tulungagung dengan skor TOEFL minimal 450 dan skor TOAFL minimal 425.
7. Peserta ujian tesis **wajib memakai pakaian *full dress*** untuk laki-laki dan perempuan menyesuaikan.
8. Revisi hasil ujian paling lama tiga minggu setelah ujian.

9. Bagi mahasiswa yang sampai waktu yang ditentukan belum mengumpulkan hasil revisi ditunda kelulusannya.
10. Hasil revisi dan sinopsis tesis dikumpulkan disertai *hardcopy* dan *softcopy* dalam bentuk *Compact Disk* (CD).
11. Mahasiswa wajib mengunggah hasil tesisnya melalui *repository*.
12. Kelulusan ujian tesis merupakan persyaratan mutlak untuk dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan program magister dengan catatan:
 - a. Telah melakukan revisi tesis sebagaimana catatan yang dipersyaratkan dalam ujian.
 - b. Naskah hasil revisi tesis harus disetujui oleh seluruh tim penguji.
 - c. Menyerahkan tesis kepada bagian akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Susunan Dewan Penguji Tesis

1. Susunan dewan penguji tesis ditetapkan oleh direktur yang terdiri atas: a) ketua, b) penguji utama, c) penguji/pembimbing, dan d) penguji/sekretaris.
2. Ketua adalah penguji di luar pembimbing berasal dari unsur pimpinan pascasarjana. Dalam keadaan tertentu, ketua dapat dipilih dari anggota dewan penguji lain.
3. Penguji utama adalah dosen pascasarjana yang secara akademis dan profesional memenuhi ketentuan yang berlaku.
4. Penguji/pembimbing adalah penguji yang berasal dari pembimbing.
5. Sekretaris adalah penguji dan mempunyai tugas tambahan untuk mencatat/merekam hal-hal yang terkait dengan ujian dan catatan-catatan perbaikan tesis.
6. Anggota dewan penguji tesis harus memenuhi kualifikasi minimal bergelar doktor dan memiliki jabatan fungsional sebagai lektor kepala, kecuali

dalam keadaan tertentu yang dapat diterima secara akademik dan profesional.

B. Prosedur Ujian Tesis

1. Ujian Tesis dilakukan dalam sidang ujian tesis, yang diatur melalui ketentuan yang berlaku di pascasarjana.

Ujian tesis dihadiri oleh dewan penguji dan peserta.

Ujian tesis berlangsung selama 90 menit dengan prosedur sebagai berikut:

Pembukaan oleh ketua (5 menit)

Menyampaikan isi (abstrak) tesis (10 menit)

Tanya jawab ujian (60 menit)

Sidang skors untuk musyawarah dewan penguji menentukan nilai (10) menit, dan Penyampaian nilai ujian dan rekomendasi perbaikan kepada peserta ujian serta penutupan sidang (5) menit.

C. Penilaian Hasil Ujian Tesis

1. Dewan penguji melakukan musyawarah untuk menentukan lulus tidaknya peserta ujian.
2. Ketua mengumpulkan seluruh penilaian yang diberikan oleh semua anggota dewan penguji, yang selanjutnya diolah untuk menentukan nilai akhir berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Pengumuman hasil ujian tesis diberitahukan oleh ketua ujian kepada mahasiswa setelah diadakan musyawarah dewan penguji disertai saran-saran penyempurnaan tesis dari setiap dewan penguji.

D. Perbaikan Tesis dan Ujian Tesis Ulangan

1. Perbaikan tesis didasarkan atas saran/masukan/catatan dari dewan penguji. Perbaikan naskah tesis dari hasil ujian dilakukan segera dan dikonsultasikan kepada anggota dewan penguji yang memberikan catatan perbaikan untuk mendapat persetujuan bahwa apa yang disarankan telah dimasukkan dalam naskah perbaikan tesis. Naskah tesis hasil

perbaikan ini digunakan sebagai syarat pendaftaran Yudisium kepada Staf Akademik.

2. Mahasiswa yang tidak lulus ujian tesis diwajibkan memperbaiki tesisnya dan diberi kesempatan mengulang ujian sesuai dengan ketentuan waktu yang disepakati oleh dewan penguji dengan mempertimbangkan batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Direktur menetapkan kewajiban menanggung biaya bagi mahasiswa yang bersangkutan sebagai konsekuensi disediakan layanan untuk mengikuti ujian ulang.
4. Jika sampai batas waktu studi mahasiswa tidak dapat melakukan ujian ulang, maka secara otomatis mahasiswa yang bersangkutan kehilangan haknya sebagai mahasiswa.

E. Hasil Ujian Tesis

1. Tesis ditulis maksimal 250 halaman, tidak termasuk lampiran-lampiran pendukungnya.
2. Tesis dipublikasikan dalam **jurnal Ilmiah Nasional (diutamakan terakreditasi)**.

BAB IX

UJIAN DISERTASI DAN YUDISIUM

A. Tujuan Ujian Disertasi

Ujian Disertasi pada program doktor Pascasarjana IAIN Tulungagung bertujuan untuk mengetahui dan menilai penguasaan mahasiswa program doktor terhadap; (1) isi (*content*) dan substansi penelitian; (b) penguasaan metodologi penelitian; (c) kemampuan untuk mempertahankan pandangan/pendapat/ argumentasinya dari pertanyaan, pernyataan dan sanggahan dari dewan penguji ujian Disertasi; dan (d) kualitas penulisan naskah Disertasi (bahasa, sistematika, referensi, dan lain-lain).

B. Persyaratan Ujian Disertasi Pendahuluan (Tertutup)

1. Lulus seluruh matakuliah yang disyaratkan
2. Lulus ujian kualifikasi

3. Lulus ujian proposal Disertasi dan mendapatkan persetujuan kelayakan proposal yang telah diujikan.
4. Lulus ujian seminar Hasil Penelitian Disertasi
5. Naskah usulan disertasi telah disetujui oleh promotor dan tim penguji ujian seminar Hasil Penelitian Disertasi untuk diajukan ke sidang ujian Disertasi pendahuluan (Tertutup)
6. Naskah disertasi harus dilengkapi surat keterangan bukti penelitian.
7. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian disertasi pendahuluan (Tertutup) setelah lulus ujian TOEFL dan atau TOAFL yang dibuktikan dengan sertifikat dari Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) IAIN Tulungagung dengan skor TOEFL minimal 500 dan skor TOAFL minimal 475.
8. Melakukan pendaftaran kepada bagian akademik dengan disertai kartu bimbingan yang ditandatangani oleh pembimbing minimal sebanyak 8 (delapan) sampai 12 (dua belas)

- bimbingan dan menyerahkan naskah ujian disertasi sebanyak 8 (delapan) eksemplar.
9. Peserta ujian disertasi pendahuluan (Tertutup) **wajib** memakai pakaian *full dress* untuk laki-laki dan perempuan menyesuaikan.
 10. Revisi hasil ujian Disertasi pendahuluan (Tertutup) tertutup paling lama tiga bulan setelah ujian.
 11. Bagi mahasiswa yang sampai waktu yang ditentukan belum mengumpulkan hasil revisi, maka penetapan nilai ujian disertasi pendahuluan (Tertutup) ditunda kelulusannya.

C. Persyaratan Ujian Disertasi Promosi (Terbuka)

1. Lulus ujian Disertasi Pendahuluan (Tertutup)
2. Naskah Disertasi telah disetujui oleh promotor dan tim penguji ujian Disertasi Pendahuluan (Tertutup) untuk diajukan ke sidang ujian Disertasi promosi (Terbuka)

3. Naskah disertasi harus dilengkapi surat keterangan bukti penelitian.
4. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian disertasi promosi (Terbuka) setelah mendapatkan surat keterangan CHEK PLAGRISM dari **Sekretaris Prodi/LP2M** IAIN Tulungagung dengan nilai hasil check turnitin maksimal 20 % similarity.
5. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian Disertasi Promosi (Terbuka) setelah mendapatkan surat keterangan **Tim Editor**.
6. Melakukan pendaftaran kepada bagian akademik dengan disertai kartu bimbingan yang ditandatangani oleh pembimbing minimal sebanyak 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) bimbingan dan menyerahkan naskah ujian disertasi sebanyak 8 (delapan) eksemplar.
7. Peserta ujian disertasi promosi (Terbuka) **wajib** memakai pakaian *full dress* untuk laki-laki dan perempuan menyesuaikan.

D. Susunan Dewan Penguji Disertasi

1. Susunan dewan penguji disertasi ditetapkan oleh direktur yang terdiri atas: (a) ketua sidang, (b) sekretaris sidang, (c) anggota tim penguji [promotor dan penguji selain promotor].
2. Dewan penguji Disertasi tertutup sekurang-kurangnya terdiri dari 6 (enam) orang dan sebanyak-banyaknya 7 (tujuh) orang.
3. Dewan penguji Disertasi terbuka sekurang-kurangnya terdiri dari 6 (enam) orang dan sebanyak-banyaknya 9 (sembilan) orang.
4. Anggota dewan penguji disertasi harus memenuhi kualifikasi guru besar atau mempunyai jabatan fungsional lektor kepala bergelar doktor.

E. Pelaksanaan Ujian Disertasi Tertutup dan Terbuka

1. Pelaksanaan ujian disertasi diatur dengan mengikuti aturan administratif yang berlaku di pascasarjana IAIN Tulungagung.

2. Ujian disertasi diatur melalui ketentuan yang berlaku di pascasarjana IAIN Tulungagung.
3. Ujian Disertasi Tertutup dihadiri oleh Dewan Penguji dan peserta saja, sedangkan Ujian Disertasi Promosi (Terbuka) juga dihadiri oleh pendamping dan undangan.
4. Ujian disertasi berlangsung selama ± 180 menit dengan rincian: (a) pembukaan dan penyampaian tata tertib (± 10 menit), (b) penyampaian abstrak disertasi oleh promovendus (± 10 menit), (c) tanya jawab ujian (± 120 menit), (d) musyawarah Dewan Penguji dan sidang diskors (± 30 menit), dan (e) menyampaikan nilai ujian, rekomendasi perbaikan kepada peserta dan penutupan sidang oleh ketua (± 10 menit).

F. Penilaian Hasil Ujian Disertasi Promosi (Terbuka)

1. Dewan penguji melakukan musyawarah untuk menentukan Nilai akhir peserta ujian dalam Ujian Disertasi Promosi (Terbuka).
2. Sekertaris Dewan penguji mengumpulkan seluruh penilaian yang diberikan oleh semua anggota Dewan Penguji dan selanjutnya diolah untuk menentukan nilai akhir.

G. Perbaikan Disertasi dan Ujian Disertasi Ulangan

1. Perbaikan disertasi didasarkan atas saran/masukan/ catatan dari Dewan Penguji. Perbaikan naskah Disertasi dari hasil ujian dilakukan segera dan dikonsultasikan kepada anggota dewan penguji yang memberikan catatan perbaikan untuk mendapat persetujuan bahwa hal-hal yang disarankan telah dimasukkan dalam naskah perbaikan disertasi.

2. Mahasiswa yang tidak lulus ujian disertasi (baik ujian Tertutup maupun Terbuka) diwajibkan memperbaiki disertasinya dan diberi kesempatan mengulang ujian sesuai dengan ketentuan waktu yang disepakati oleh Dewan Penguji dengan mempertimbangkan batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Direktur menetapkan kewajiban menanggung biaya bagi mahasiswa yang bersangkutan sebagai konsekuensi disediakan layanan untuk mengikuti ujian ulang.
4. Jika sampai batas waktu studi mahasiswa tidak dapat melakukan ujian ulang, maka secara otomatis mahasiswa yang bersangkutan kehilangan haknya sebagai mahasiswa.

H. Hasil Ujian Disertasi

1. Disertasi ditulis maksimal 250 halaman, tidak termasuk lampiran-lampiran pendukungnya.
2. Hasil ujian disertasi dicetak dalam bentuk buku yang ber-ISBN.

3. Disertasi dipublikasikan dalam **jurnal Internasional.**

I. Yudisium

Yudisium adalah penentuan/pengumuman nilai kepada mahasiswa sebagai proses penilaian akhir dari seluruh mata kuliah dan tugas-tugas akademik yang telah di ambil mahasiswa dan penetapan nilai dalam transkrip akademik, serta memutuskan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam menempuh studi pada program Doktor Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Yudisium pada program Doktor Pascasarjana IAIN Tulungagung diselenggarakan setelah mahasiswa memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Telah lulus Ujian Disertasi Promosi (Terbuka).
- b. Telah melakukan revisi Disertasi sebagaimana catatan yang disyaratkan dalam Ujian Disertasi Promosi (Terbuka). Naskah hasil revisi disertasi

harus disetujui oleh seluruh tim penguji Ujian Disertasi Promosi (Terbuka).

- c. Telah menerbitkan hasil penelitian Disertasi ke *Jurnal Internasional/Jurnal ter-index*
- d. Telah Menyerahkan Disertasi dan sinopsis Disertasi disertai *hardcopy* dan *softcopy* dalam bentuk *Compact Disk* (CD) kepada bagian akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB X

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR

A. Aspek Sikap

Setiap lulusan Program Magister dan Doktor wajib memiliki sikap sebagai berikut:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Aspek Keterampilan Umum Program Magister

Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk

- tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
 3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
 4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
 5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan

dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;

6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

C. Aspek Keterampilan Umum Program Doktor

Lulusan Program Doktor wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang

memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;

2. mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan pada **jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks**;
3. mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;

4. mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
5. mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;
6. mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
7. mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan

sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

Secara keseluruhan capaian pembelajaran Program Magister dan Doktor, dikaitkan dengan kebijakan yang ada dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran		Bahan Kajian								
		Penawaran MK	MK Wajib	MK Pilihan	MK Riset Keahlian	Verifikasi bahan ujian	Ujian Komprehensif/Kualifikasi	Ujian Tertutup	Ujian Promosi	Publikasi Karya Ilmiah
1	Kemampuan merancang konsep	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Kemampuan mengkomunikasikan ide	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Kemampuan bekerjasama	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Kepekaan terhadap masalah nyata	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Kemampuan membaca situasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Memiliki kemampuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	managerial & leadership									
7	Kemampuan memecahkan masalah	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Kemampuan belajar sepanjang hayat	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Kemampuan berfikir & berkomunikasi secara akademik & etis	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Kemampuan mengembangkan konsep	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Kemampuan menjunjung tinggi norma akademik	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Kemampuan memprediksi masa depan	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Mampu bersikap toleransi terhadap perbedaan pendapat, agama, ras, dan	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	suku.									
14	Kemampuan menganalisis permasalahan secara komprehensif	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Kemampuan mengkritisi informasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Kemampuan berkreasi	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Mengutamakan orisinalitas pemikiran dan karya	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Memiliki sikap hidup yang kompeten dan teruji	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Mendapat pengakuan publik secara nasional dan internasional	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	Memberikan kemanfaatan kepada semua	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Aspek Keterampilan Khusus Program Magister dan Doktor dilakukan secara komprehensif, integratif, normatif dan empiris dengan pendekatan interdisiplin-mutlidisiplin. Kemampuan ini diwujudkan dalam bentuk lisan dan tulisan ilmiah berupa tesis atau disertasi. Perpaduan kajian tersebut, dapat dilakukan secara kritis, filosofis dan historis, sesuai dengan konsentrasi bidang kajian.

BAB XI KURIKULUM

A. Pendahuluan

Kurikulum program studi yang dikembangkan di Pascasarjana IAIN Tulungagung disusun berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Perpres No 8 tahun 2012, Permendikbud nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Implementasi Undang-undang dan Permendikbud tersebut selanjutnya dituangkan dalam struktur kurikulum masing-masing program studi dengan memberikan kompetensi kepada calon Doktor yang meliputi kompetensi dasar, kompetensi utama, dan kompetensi pendukung. Kompetensi pendukung dibagi menjadi dua, yaitu kompetensi pendukung instrumentatif dan elektif. Kompetensi pendukung instrumentatif wajib ditempuh oleh

mahasiswa pada program studi tertentu, sedangkan kompetensi pendukung elektif (pilihan) wajib diambil 40-60% dari yang ditawarkan.

B. Magister

Struktur Kurikulum Magister (S2) disusun sebagai berikut:

1. Beban kredit untuk program magister minimal 46 sks dan maksimal 48 sks dengan waktu tempuh 4 (empat) sampai dengan 8 (delapan) semester.
2. Jumlah SKS sesuai dengan ketentuan program studi.

C. Doktor

Struktur Kurikulum Program Doktor disusun sebagai berikut:

1. Beban kredit untuk Program Doktor minimal 50 sks dan maksimal 52 sks dengan waktu tempuh 6 (enam) sampai dengan 14 (empat belas) semester.
2. Jumlah sks sesuai dengan ketentuan Program Studi.

D. Matrikulasi

1. Mahasiswa yang telah diterima wajib mengikuti program matrikulasi.
2. Program Studi menentukan jenis, jumlah, dan lingkup program matrikulasi.
3. Mahasiswa yang tidak lulus dalam satu atau lebih program matrikulasi wajib mengulang.

E. Struktur Kurikulum dan Penyebarannya

Struktur kurikulum dan penyebaran matakuliah program magister dan doktor IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	Nama Matakuliah	sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)*					
	1. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	3	√			
	2. Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM) *					
	1. Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan	3		√		
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)*					
	1. Manajemen Sumber Daya Manusia	3			√	
	2. Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	3		√		
	3. Supervisi Pendidikan	3		√		
	4. Kepemimpinan Pendidikan Islam	3		√		
	5. Manajemen Strategik Pendidikan Islam	3	√			
	6. Seminar Proposal Tesis	3			√	
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Pilihan **					
	Elektif I					
	1. Manajemen Humas	3			√	
	2. Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Pendidikan Islam	3			√	
	Elektif II					
	1. Sistem Informasi Manajemen	3			√	
	2. Kebijakan Pendidikan	3			√	
Jumlah		6**	12	12	12	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

2. Magister (S2) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES/Muamalah)

No	Nama Matakuliah	sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Ayat dan Hadits Hukum Ekonomi Syariah	3	√			
	2. Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Hukum Islam	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Hukum Ekonomi Syariah	3	√			
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Lembaga Keuangan Syariah	3	√			
	2. Hukum Perjanjian Syariah	3		√		
	3. Fikih Legal Maksim	3		√		
	4. Fikih Ekonomi Kontemporer	3			√	
	5. Hukum Acara Sengketa Ekonomi Syariah	3			√	
	6. Seminar Proposal Tesis	3		√		
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Elektif/Keahlian					
	MKP Elektif/Keahlian I**					
	1. Entrepreneurship	3		√		
	2. Aplikasi Kontrak Bisnis	3			√	
	MKP Elektif/Keahlian II**					
	1. Sistem Transaksi Ekonomi Islam	3		√		
2. Penyelesaian Sengketa Bisnis	3			√		
Jumlah		6**	15	1	9	6
Jumlah Total		42		2		

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

3. Magister (S2) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

No	Nama Matakuliah	Sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Al-Qur'an dan al-Hadis	3	√			
	2. Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Tafsir	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Tafsir	3	√			
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Madzhab Tafsir Nusantara	3	√			
	2. Linguistik al-Qur'an	3		√		
	3. Hermeneutika al-Qur'an	3		√		
	4. Studi Kitab Tafsir Nusantara	3		√		
	5. Qawa'id Tafsir	3			√	
	6. Seminar Proposal	3			√	
7. Tesis	6				√	
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP)					
A.	MKP Elektif/ Keahlian I*					
	1. Ilmu Pendidikan Teoritik	3		√		
	2. Ilmu Pendidikan Aplikatif	3			√	
B.	MKP Elektif/Keahlian II*					
	1. Tafsir Tarbawi	3		√		
	2. Hadis Tarbawi	3			√	
Jumlah		6**	15	12	9	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

4. Magister (S2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No	Nama Matakuliah	Sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Al-Qur'an dan al-Hadits	3	√			
	2. Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Pendidikan Bahasa Arab	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Arab	3		√		
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Linguistik/Ilmu Lughah al-Arabiyyah	3	√			
	2. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	3	√			
	3. Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab	3		√		
	4. Desain Pembelajaran Bahasa Arab	3		√		
	5. Mustalahat al-'Ashriyyah	3		√		
	6. Seminar Proposal Tesis	3			√	
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
B.	MKP Elektif**					
	1. Psikologi Belajar Bahasa Arab	3			√	
	2. Nushush Adabul Lughah al-'Arabiyyah	3			√	
	3. Tarikh Adab al-Lughah al-'Arabiyyah	3			√	
	4. Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab	3			√	
Jumlah		6**	15	12	9	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

5. Magister (S2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Nama Matakuliah	sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits	3	√			
	2. Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Pendidikan Islam	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	3		√		
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	3	√			
	2. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar Islam	3	√			
	3. Metodologi Pembelajaran MIPA	3		√		
	4. Metodologi Pembelajaran PKn dan Karakter	3			√	
	5. Metodologi Pembelajaran IPS dan Bahasa Indonesia	3		√		
	6. Seminar Proposal	3			√	
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP)					
	MKP Instrumentatif*					
	1. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	3			√	
	2. Pengembangan Media Pembelajaran	3			√	
	3. Psikologi Pendidikan Anak	3		√		
	4. Komunikasi Pendidikan	3		√		
Jumlah		6**	15	12	9	6
Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

6. Magister (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Nama Matakuliah	sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Al-Qur'an dan Hadits	3	√			
	2. Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Pendidikan Islam	3	√			
	2. Metodologi Penelitian PAI	3	√			
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Desain Pembelajaran PAI	3		√		
	2. Pengembangan Kurikulum PAI	3			√	
	3. Inovasi Pembelajaran PAI	3			√	
	4. Evaluasi Pembelajaran PAI	3		√		
	5. Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran PAI	3			√	
	6. Seminar Proposal Tesis	3		√		
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP)					
	MKP Elektif/Pilihan I**					
	1. Academic Writing	3		√		
	2. Kajian Islam Nusantara	3			√	
	MKP Elektif/Pilihan II**					
	1. Kajian Ayat dan Hadits Tarbawi	3		√		
	2. Pendekatan Pengkajian Islam	3			√	
Jumlah		6**	15	12	9	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

7. Magister (S2) Program Studi Aqidah Filsafat Islam (AFI)

No	Nama Matakuliah	Sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)*					
	1. Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits	3	√			
	2. Sejarah Pemikiran & Peradaban Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)*					
	1. Filsafat Ilmu Keislaman	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Aqidah dan Filsafat Islam	3	√			
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)*					
	1. Filsafat Nilai	3		√		
	2. Filsafat Islam	3		√		
	3. Filsafat Barat	3		√		
	4. Filsafat Sosial	3	√			
	5. Pengembangan Teologi Islam	3		√		
	6. Seminar Proposal Tesis	3			√	
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP)**					
	MKP Elektif/Pilihan I**					
	1. Agama dan Postmodernisme	3			√	
	2. Teologi Islam Nusantara	3			√	
	MKP Elektif/Pilihan II**					
	3. Filsafat Kebudayaan	3			√	
4. Akidah dan Filsafat Agama Jawa	3			√		
Jumlah		6**	15	12	9	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

8. Magister (S2) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

No	Nama Matakuliah	Sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Qur'an dan Hadits Ekonomi	3	√			
	2. Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	3	√			
Jumlah		12				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Ekonomi Syariah	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah	3		√		
Jumlah		9				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Teori Ekonomi Islam	3	√			
	2. Manajemen Risiko Bank Syariah	3		√		
	3. Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah	3			√	
	4. Lembaga Keuangan Syariah	3		√		
	5. Akuntansi Syariah	3			√	
	6. Seminar Proposal Tesis				√	
	7. Tesis	6				√
Jumlah		21				
IV	Matakuliah Kompetensi Pendukung (MKP)					
	MKP Elektif/Keahlian I**					
	1. Entrepreneurship	3		√		
	2. Manajemen Pemasaran Islam	3			√	
	MKP Elektif/Keahlian II**					
	1. Fiqih Ekonomi Islam	3		√		
	2. Kajian Pemikiran Ekonomi Islam	3			√	
Jumlah		6**	12	12	12	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

9. Magister (S2) Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

No	Nama Matakuliah	sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Matakuliah Kompetensi Dasar (MKD)					
	1. Studi Ayat dan Hadits Ahkam	3	√			
	2. Sejarah Peradaban dan Pemikiran Islam	3	√			
Jumlah		6				
II	Matakuliah Kompetensi Metodologi (MKM)					
	1. Filsafat Ilmu Hukum Islam	3	√			
	2. Metodologi Penelitian Hukum Keluarga Islam	3	√			
Jumlah		6				
III	Matakuliah Kompetensi Utama (MKU)					
	1. Teori Hukum Islam (Qawaid Fiqhiyyah dan Ushuliyyyah)	3		√		
	2. Maqashid Syariah dan Ijtihad Kontemporer	3			√	
	3. Dinamika Hukum Perkawinan Indonesia	3	√			
	4. Dinamika Hukum Kewarisan Indonesia	3		√		
	5. Studi Hukum Keluarga di Dunia Islam	3			√	
	6. Seminar Proposal Tesis	3		√		
	7. Tesis	6				√
Jumlah		24				
IV	Matakuliah Elektif/Keahlian					
	MKP Elektif/Keahlian I**					
	1. Konseling Hukum Keluarga	3		√		
	2. Sosiologi Hukum Keluarga	3			√	
	MKP Elektif/Keahlian II**					
	1. Hukum Keluarga Internasional	3		√		
2. Hukum Perdata dan Pidana Internasional	3			√		
Jumlah		6**	15	12	9	6
Jumlah Total		42				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

10. Magister (S2) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

No	Nama Matakuliah	sks	Semester			
			1	2	3	4
I	Institution Competence Courses*					
	1. Advanced Islamic Study	3	√			
	2. History of Islamic Civilization and Thought	3	√			
Jumlah		6				
II	Research Method Competence Courses*					
	1. Research Methods in ELT	3	√			
	2. Philosophy of Language and Education	3	√			
Jumlah		6				
III	Specialized Competence Courses*					
	1. Advanced ELT Assessment	3			√	
	2. Innovations in ELT	3		√		
	3. Critical Review on ELT Research	3		√		
	4. Trends and Issues in ELT	3		√		
	5. Academic Writing for Scholarly Publication	3			√	
	6. Advanced SLA	3	√			
	7. Seminar on Thesis Proposal	3			√	
8. Thesis	6				√	
Jumlah		27				
IV	Elective Competence Courses*					
	1. Pragmatics and ELT	3		√		
	2. Discourse Analysis and ELT	3			√	
	3. ESP Program Design	3		√		
	4. ESP Program Assessment	3			√	
Jumlah		6**	15	12	12	6
Jumlah Total		45				

* Matrikulasi wajib diambil oleh semua mahasiswa.

** Ditawarkan 12 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian.

11. Doktor (S3) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

No	Mata Kuliah	sks	Smt					
			1	2	3	4	5	6
I	Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD)*							
	1. Studi Manajemen dalam al-Qur'an dan Hadits	3	√					
	2. Manajemen Pendidikan Berbasis Profetik	3	√					
	3. Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam	3	√					
	4. Metodologi Penelitian Manajemen Pendidikan Islam	3		√				
Jumlah		12						
II	Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU)*							
	1. Strategi Pendidikan Islam	3	√					
	2. Strategi Pemasaran Pendidikan Islam Transformatif	3		√				
	3. Model-model Kepemimpinan transformatif Pendidikan Islam	3	√					
	4. Kebijakan Strategis Transformatif Pendidikan Islam	3	√					
	5. Model Pengembangan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Transformatif	3		√				
Jumlah		15						
III	Mata Kuliah Kompetensi Penunjang (MKP)**							
	1. Studi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Formal / Non-Formal Transformatif	3		√				
	2. Perilaku Organisasi Pendidikan Islam	3		√				
	3. Landasan Manajemen Pendidikan Islam	3		√				
	4. Manajemen Strategik Pendidikan Islam	3		√				
	5. Studi Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar Islam Formal / Non-Formal Transformatif	3		√				
	6. Perilaku Organisasi Pendidikan Dasar Islam	3		√				
	7. Landasan Manajemen Pendidikan Dasar Islam	3		√				
	8. Manajemen Strategik Pendidikan Dasar Islam	3		√				
	9. Seminar Proposal	3		√				
Jumlah		6						

IV	Tugas Akhir Studi (TAS)*							
	Ujian Kualifikasi	2			√			
	Ujian Proposal Disertasi	2			√			
	Ujian Seminar Hasil	2					√	
	Ujian Disertasi Tertutup	4						√
	Ujian Disertasi Terbuka	6						√
Jumlah		17	18	15	4		3	10
Jumlah Total		48						

* Matrikulasi wajib diambil

** Ditawarkan 15 sks, wajib diambil 6 sks dalam satu keahlian

13. Doktor (S3) Studi Islam (SI)

No	MATA KULIAH	Sks	Semester					
			1	2	3	4	5	6
I	MATAKULIAH KOMPETENSI DASAR							
	1. Studi Tafsir Interdisipliner	3	√					
	2. Studi Hadits Interdisipliner	3	√					
	3. Filsafat Ilmu Penelitian	3	√					
	4. Metodologi Penelitian Islam Interdisipliner	3	√					
Jumlah		12						
II	MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA							
	1. Integrasi Islam dan Sains	3	√					
	2. Kajian Islam perspektif orientalisme-oksidentalisme	3	√					
	3. Kajian Islam perspektif ilmu-ilmu alam / humaniora	3		√				
	4. Kajian Islam perspektif ilmu-ilmu sosial budaya	3		√				
Jumlah		12						
III	MATAKULIAH KOMPETENSI PENDUKUNG DISERTASI/LAINNYA *							
	1. Studi Al-Qur'an	Tafsir Ilmi	3		√			
		Studi Tafsir Kontemporer	3		√			
	2. Studi Al-Hadits	Hadits Kontekstual	3		√			
		Studi Hadits Kontemporer	3		√			
	3. Pemikiran Islam	Pemikiran Modern Islam Indonesia	3		√			
		Pemikiran Islam Kontemporer dalam Perspektif Global	3		√			
	4. Teologi Islam	Pengembangan Teologi Islam	3		√			
		Teologi Islam Kontemporer	3		√			

	5. Filsafat Islam	Mazhab Filsafat Islam	3		√				
		Filsafat Perenial	3		√				
	6. Hukum Islam	Pengembangan Fikih Emansipatoris	3		√				
		Masail Fiqih Kontemporer	3		√				
	7. Pendidikan Islam	Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam	3		√				
		Pengembangan Inovasi Pendidikan Islam	3		√				
	8. Ekonomi Islam	Pengembangan Ekonomi Islam	3		√				
		Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah	3		√				
	9. Psikologi Islam	Dialog Psikologi Islam dan Barat	3		√				
		Tasawuf Perspektif Psikologi	3		√				
	10. Sosiologi	Sejarah Sosial Islam	3		√				
		Sejarah Intelektual Islam	3		√				
	11. Dakwah Islam	Islam dan Pemberdayaan Masyarakat	3		√				
		Islam dan Ideologi Politik	3		√				
Jumlah			6*						
IV	TUGAS AKHIR STUDI								
	1. Seminar Proposal		2		√				
	2. Ujian Kualifikasi		2			√			
	3. Ujian Proposal Disertasi		2			√			

	4. Ujian Seminar hasil	2				√		
	5. Ujian Disertasi Tertutup	4					√	
	6. Ujian Disertasi Terbuka	6						√
	Jumlah	18						
	JUMLAH	48	18	14	4	2	4	6

* mahasiswa mengambil 2 (dua) matakuliah (6 sks) sesuai dengan konsentrasi penelitian Disertasi.

BAB XII

TENAGA DAN KALENDER AKADEMIK

A. Tenaga Akademik

Tenaga akademik yang ada di Pascasarjana IAIN Tulungagung dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag.
3. Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag.
4. Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
5. Prof. Dr. H. Hasyim Nawawie, SH, M.Si.
6. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag.
7. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si.
8. Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, M.A.
9. Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.A.
10. Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
11. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A.
12. Prof. Dr. H. Abdullah Khozin Afandi, M.A.
13. Prof. Dr. Akh. Muzakki, M.Phil., Ph.D.
14. Prof. Dr. H. Imam Bawani, M.A.
15. Prof. H. Jainuri, M.A., Ph.D.
16. Prof. H. Fauzan Saleh, M.A., Ph.D.
17. Prof. Dr. H. Yatim Riyanto, M.Pd.
18. Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag.
19. Prof. Dr. H. Zainul Arifin, M. Ag.
20. Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.
21. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM.
22. Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag.
23. Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.A.
24. Dr. H. Maftukhin, M.Ag.
25. Dr. HM. Saifudin Zuhri, M.Ag.
26. Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.
27. Dr. H. As'aril Muhajir, M.Ag.

28. Dr. H. Asmawi, M.Ag.
29. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I.
30. Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE., MM.
31. Dr. Ngainun Na'im, M.H.I.
32. Dr. H. Kojin, M.A.
33. Dr. H. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I.
34. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.
35. Dr. H. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.
36. Dr. H. Abad Badruzaman, Lc, M.Ag.
37. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.
38. Dr. H. Teguh, M.Ag.
39. Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.
40. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM.
41. Dr. Eni Setyowati, M.Pd.
42. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.
43. Dr. Muhamad Jazeri, M.Pd.
44. Dr. Lu'luk Nur Mufidah, M.Pd.
45. Dr. Erna Iftanti, M.Pd.
46. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.
47. Dr. Susanto, M.Pd.
48. Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.
49. Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag.
50. Dr. H. Munardji, M. Ag.
51. Dr. Sokip, M.Pd.I.
52. Dr. H. Nurul Murtadlo, M.Pd.
53. Dr. Hikmah Eva Trisnatri, M.Pd
54. Dr. H. Djoko Subagyo, SE., MM.
55. Dr. Abdusshomad, M.H.
56. Dr. H. Imron Rosyadi, M.H.
57. Dr. Abdurrohmad Budiono, M.H.
58. Dr. H.M. Afifudin Dimyathi, M.A.
59. Dr. H. Abdul Kolik Hasan, M.A.
60. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag.
61. Dr. Chusnul Khotimah, M.Ag.

62. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, M.A.
63. Dr. Hermanto, M.Pd.
64. Dr. H. Abdul Manab, M.Si.
65. Dr. H. Nur Kholis, M.Pd.
66. Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.Ag.
67. Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.
68. Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.
69. Dr. Akhmad Rizqon Khamami, M.A.
70. Dr. H. Suhadak, M.A.
71. Dr. H. Nasaruddin, M.A.
72. Dr. Hj. Elfi Muawanah, M.Pd.
73. Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag.
74. Dr. Sukarsono, M.Pd.
75. Dr. Kutbuddin Aibak, M.H.I.
76. Dr. Hj. Anin Nurhayati, M.Pd.I.
77. Dr. Muniri, M.Pd
78. Dr. Dian Ferricha , M.Hum
79. Dr. H. Zen Amiruddin, M.Si
80. Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag
81. Dr. H. M. Darin Alif Mualifin, M.H
82. Dr. Ahmad Nurcholis, S.S., M.Pd
83. Dr. Arina Shofiya, M.Pd.
84. Dr. H. Nur Syamsu, M.Pd.
85. Dr. Dede Nurrohman, M.Ag.
86. Dr. Nur Fadhilah, MHI
87. Dr. H. Muntahibun Nafis, M.Ag
88. Dr. H. Emil Elestianto Dardak, M.Sc
89. Dr. H. Mashudi, M.Pd.I
90. Dr. Hj. Nurul Hidayah, M.Ag
91. Dr. Adi Wijayanto, M.Pd
92. Dr. H. Zaini Fasya, M.Ag
93. Dr. Fathul Mujib, M.Ag
94. Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I
95. Dr. Qomarul Huda, M.Ag

B. Kalender Akademik

Kalender Akademik Pascasarjana IAIN Tulungagung disusun dalam rangka untuk mengatur perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya sebagai pedoman bagi sivitas akademika Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam melaksanakan perkuliahan pada semester gasal dan semester genap.

**KALENDER AKADEMIK
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

SEMESTER GASAL 2019/2020		
NO	KEGIATAN	TANGGAL
A	HEREGISTRASI MAHASISWA BARU DAN LAMA	
	1. Mahasiswa Lama	29 Juli - 9 Agustus 2019
	2. Mahasiswa Baru S2	12 - 23 Agustus 2019
	3. Mahasiswa Baru S3	19 - 23 Agustus 2019
	4. Studium General	3 September 2019
B	MASA PERKULIAHAN & UJIAN	
	1. Permulaan Kuliah	2 September 2019
	2. Penutupan Kuliah	21 Desember 2019
	3. Ujian Akhir Semester	16 - 21 Desember 2019
	4. Pendaftaran & Ujian Proposal Tesis (S2)	Disesuaikan
	5. Pendaftaran & Ujian Tesis (S2)	Disesuaikan
	6. Pendaftaran & Ujian Kualifikasi (S3)	September 2019
	7. Pendaftaran & Ujian Proposal Disertasi (S3)	Oktober 2019

	8. Pendaftaran & Ujian Seminar Hasil Penelitian (S3)	Disesuaikan
	9. Pendaftaran & Ujian Tertutup (S3)	Disesuaikan
	10. Pendaftaran & Ujian Terbuka (S3)	Disesuaikan
C	LAPORAN HASIL STUDI	
	1. Proses Validasi Nilai Pada SIAKAD & Pengumpulan Nilai	6 - 10 Januari 2020
	2. Proses Cetak dan Penandatanganan KHS	13 - 15 Januari 2020
	3. Pembagian KHS	16 - 17 Januari 2020
D	WISUDA	September - November 2019
SEMESTER GENAP 2019/2020		
E	HEREGISTRASI MAHASISWA	
	1. Mahasiswa S2 & S3	20 - 31 Januari 2020
F	MASA PERKULIAHAN & UJIAN	
	1. Permulaan Kuliah	17 Februari 2020
	2. Penutupan Kuliah	20 Juni 2020
	3. Ujian Akhir Semester	15 - 20 Juni 2020
	4. Pendaftaran Ujian Proposal Tesis (S2)	3 - 7 Februari 2020

	5. Ujian Proposal Tesis (S2)	17 - 21 Februari 2020
	6. Pendaftaran Ujian Tesis (S2)	30 Maret - 3 April 2020
	7. Ujian Tesis (S2)	13 - 17 April 2020
	8. Pendaftaran & Ujian Kualifikasi (S3)	Disesuaikan
	9. Pendaftaran & Ujian Proposal Disertasi (S3)	Disesuaikan
	10. Pendaftaran & Ujian Seminar Hasil Penelitian (S3)	Disesuaikan
	11. Pendaftaran & Ujian Tertutup (S3)	Disesuaikan
	12. Pendaftaran & Ujian Terbuka (S3)	Disesuaikan
G	LAPORAN HASIL STUDI	
	1. Proses Validasi Nilai Pada SIAKAD & Pengumpulan Nilai	6 - 10 Juli 2020
	2. Proses Cetak dan Penandatanganan KHS	13 - 15 Juli 2020
	3. Pembagian KHS	16 - 17 Juli 2020
H	WISUDA	April 2020
SPMB PASCASARJANA S2 & S3 TAHUN AKADEMIK 2020/2021		
I	SPMB PASCASARJANA S2 & S3	
	1. Pendaftaran PMB S2 & S3	4 Mei - 17 Juli 2020
	2. Ujian PMB S2	28 Juli 2020
	3. Ujian PMB S3	30 Juli 2020

	4. Pengumuman Kelulusan PMB S2	4 Agustus 2020
	5. Pengumuman Kelulusan PMB S3	6 Agustus 2020
	6. Heregistrasi Mahasiswa Lama & Baru (S2 & S3)	10 - 21 Agustus 2020
	7. Awal Perkuliahan	31 Agustus 2020
	8. Studium General	1 September 2020

Tulungagung, 17 Juni 2019
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag
NIP. 196710291994031004

Keterangan,

1. Kalender akademik dapat diubah apabila diperlukan
2. Kegiatan ujian S2 & S3 akan disesuaikan jadwal pelaksanaan wisuda